

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING  
(PjBL) BERBANTU MEDIA TIKTOK TERHADAP MATERI MENULIS  
TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X TKJ 1 DI SMK NEGERI  
NGAMBON**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

KARVIANA  
NIM: 23032025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING  
(PjBL) BERBANTU MEDIA TIKTOK TERHADAP MATERI MENULIS  
TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X TKJ 1 DI SMK NEGERI  
NGAMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul ‘Ulum Lamongan sebagian Persyaratan

KARVIANA  
NIM: 23032025

**UNIVERSITAS ISLAM DARUL ‘ULUM LAMONGAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**2025**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Based Learning (PjBL)  
Berbantu Media Tiktok Terhadap Materi Menulis Teks  
Negosiasi siswa Kelas X TK 1 di SMK Negeri Ngambon  
Nama Mahasiswa : Karviana  
NIM : 23032025

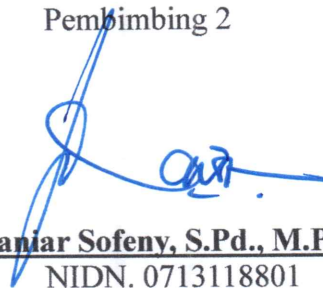
Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan,  
Lamongan, 12 Agustus 2025

Pembimbing 1



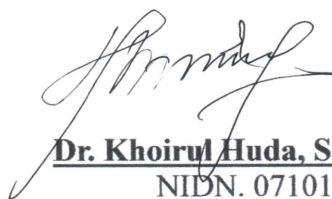
**Bisarul Ihsan, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 0710129301

Pembimbing 2



**Daniar Sofeny, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 0713118801

Mengetahui,  
Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. Khoirul Huda, S.Pd., M.Hum.**  
NIDN. 0710107702

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning  
(PjBL) Berbantu Media Tiktok Terhadap Materi Menulis  
Teks Negosiasi siswa Kelas X TKJ 1 di SMK Negeri  
Ngambon

Nama Mahasiswa : Karviana

NIM : 23032025

Telah dipertahankan di depan tim Penguji  
Pada Tanggal, 20 Agustus 2025  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

### TIM PENGUJI SKRIPSI

**Dr. Khoirul Huda, S.Pd., Hum.**

NIDN. 0710129301

Ketua

**Daniar Sofeny, S.Pd., M.Pd.**

NIDN. 0713118801

Sekretaris

**Bisarul Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

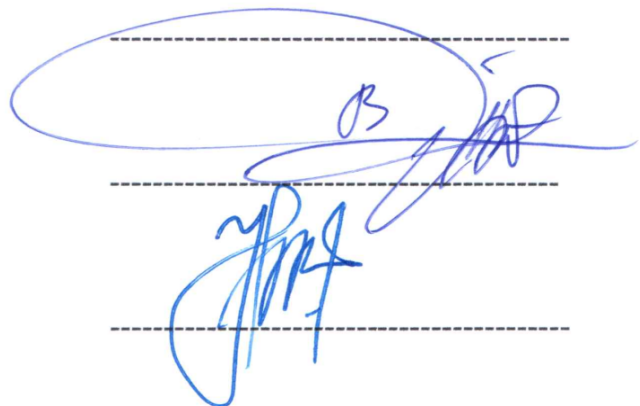
NIDN. 0710129301

Penguji I

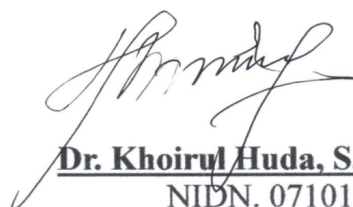
**Hendrik Furqon, M.Pd**

NIDN. 0716129001

Penguji II



Mengetahui,  
Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. Khoirul Huda, S.Pd., M.Hum.**  
NIDN. 0710107702

**SURAT PERNYATAAN  
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SIKRIPSI**

Yang betanda tangan di bawah ini,

Nama : Karviana

NIM : 23032025

Program Studi : S1- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

alamat : Ds/Kec Ngambon Kambupaten Bojonegoro

dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ” Penerapan Model Pembelajaran Based Learning (PjBL) Berbantu Media Tiktok Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi siswa Kelas X TKJ 1 di SMK Negeri Ngambon” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan (plagiat).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenrnya. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan bahwa skripai ini hasil jiplakkan, saya bersedia menanggung segala akibatnya.

Bojonegoro, 12 Agustus 2025  
Yang menyatakan



Karviana  
NIM. 23032025

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Diri saya sendiri

Alhamdulillah Ya Allah, teruntuk diriku terimakasih telah mau berjuang sejauh ini, dan mampu mengakhiri apa yang sudah dimulai tidak lupa,

Orang tua dan keluarga kecil saya, yang telah memberi semangat kepada saya selama ini, yang menjadi tempat pulang ternyamanku.

Teman-teman dan juga saudara-saudara saya

Yang selalu membantu dan memberikan suport tanpa diminta.

Terimakasih masih menyayangiku selama ini.

Para tendik dan bapak atau ibu dosen FKIP Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia

Yang telah banyak memberikan bantuannya kepada kami mahasiswa-mahasiswa

RPL yang sudah bisa dibilang tidak muda lagi, dan banyak memberikan

kemudahan kepada kami.

## MOTTO

” Jika kamu mengawali, kamu juga harus mampu mengakhiri ”

”Sesuatu yang sudah dimulai akan mempunyai akhir, entah itu buruk atau baik kita pasrahkan saja kepada Tuhan Sang Maha Memaksa, tugas kita hanya perlu berusaha dan bertawakkal.”

## ABSTRAK

Karviana. 2025. Penerapan Model Pembelajaran Based Learning (PjBL) Berbantu Media Tiktok Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi siswa Kelas X TK 1 di SMK Negeri Ngambon. Skripsi, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam darul 'Ulum Lamongan.

Pembimbing : (1) Bisarul Ihsan, M.Pd, (2) Daniar Sofeny, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci** : TikTok, teks negosiasi, pembelajaran berbasis proyek, PjBL, Keterampilan Menulis.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan keterampilan menulis siswa dalam menghasilkan teks negosiasi, serta kurangnya media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakteristik generasi digital. TikTok dipilih sebagai platform media karena daya tarik visual dan interaktivitasnya yang kuat, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan TikTok sebagai media pembelajaran melalui metode *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pengajaran menulis teks negosiasi kepada siswa kelas X TKJ 1 di SMK Negeri Ngambon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain kuasi-eksperimental. Instrumen pengumpulan data meliputi tes menulis teks negosiasi, lembar observasi, dan dokumentasi proyek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dalam pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penerapan, serta respon positif siswa yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran lebih menarik dan kontekstual. Oleh karena itu, integrasi media TikTok dalam *Project-Based Learning* dapat menjadi alternatif inovatif untuk pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan teks negosiasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa X TKJ 1 SMKN Ngambon Sebanyak 18 Siswa dalam pembelajarannya mencapai rata-rata skor 90,56 dari skor maksimal 100, dengan dominasi kategori "Amat Baik". Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari diskusi, observasi, penyusunan laporan, hingga pembuatan video negosiasi. Aktivitas guru juga menunjukkan kinerja sangat baik dengan rata-rata skor 95, terutama dalam membimbing, memfasilitasi, serta mengevaluasi proses pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar siswa setelah penerapan model PjBL dengan media TikTok menunjukkan rata-rata nilai 88,06, dengan skor aspek penilaian teks rata-rata 17,61 dari maksimal 20. Aspek koherensi, struktur teks, dan ketepatan isi menunjukkan peningkatan signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa model PjBL berbantuan media TikTok efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi secara menyeluruh, sekaligus menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan kontekstual.

## ABSTRACT

*Karviana. 2025. Penerapan Model Pembelajaran Based Learning (PjBL) Berbantu Media Tiktok Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi siswa Kelas X TK 1 di SMK Negeri Ngambon. Thesis, Indonesian Language and Literature Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Darul Ulum, Lamongan.*

Advisor : (1) Bisarul Ihsan, S.Pd., M.Pd, (2) Daniar Sofeny, S.Pd., M.Pd.

**Keywords:** TikTok Media, Project-Based Learning, Negotiation Text, Writing Skills, Innovative Learning.

The background of this research is the low interest and writing skills of students in producing negotiation texts, as well as the lack of innovative learning media suited to the characteristics of the digital generation. TikTok was chosen as a media platform due to its strong visual appeal and interactivity, which can increase student engagement in the learning process.

This study aims to examine the application of TikTok as a learning medium through the Project-Based Learning (PjBL) method in teaching negotiation text writing to 10th-grade TKJ 1 students at SMK Negeri Ngambon.

This study used a qualitative descriptive approach with a quasi-experimental design. Data collection instruments included a negotiation text writing test, observation sheets, and project documentation. The results showed that the use of TikTok in project-based learning significantly improved students' negotiation text writing skills. This was evidenced by the increase in students' average grades after implementation, as well as positive student responses indicating that the learning process was more engaging and contextual. Therefore, integrating TikTok into Project-Based Learning can be an innovative alternative for teaching Indonesian, particularly in negotiation text writing.

Observations showed that the learning activities of 18 students in Class X TKJ 1 SMKN Ngambon achieved an average score of 90.56 out of a maximum of 100, with a predominance of "Very Good." Students demonstrated active engagement in all stages of learning, from discussions and observations to report writing and the creation of negotiation videos. Teachers also demonstrated excellent performance, with an average score of 95, particularly in guiding, facilitating, and evaluating the learning process.

Student learning outcomes after implementing the PjBL model using TikTok showed an average score of 88.06, with an average text assessment score of 17.61 out of a maximum of 20. Coherence, text structure, and content accuracy showed significant improvements. These results demonstrate that the PjBL model, aided by TikTok, is effective in improving negotiation writing skills comprehensively, while creating active, collaborative, and contextual learning.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *"Penerapan Media Tiktok Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Di Siswa Kelas X TKJ 1 Siswa Di SMK Negeri Ngambon yang dikolaborasikan dengan metode Pembelajaran Based learning (PjBL)"*.

Maksud dan tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum (UNISDA) Lamongan. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis menyampaikan teriima kasih kepada :

1. Muhammad Hafidh nasrullah, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan.
2. Dr. Khoirul Huda, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan FKIP Unisda Lamongan.
3. Laila Tri Lestari, M.Pd. selaku Ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bisarul Ihsan, S.Pd., M.Pd dan Daniar Sofeny, S.Pd., M.Pd.. selaku dosen pembimbing I dan II yang dengan sebaik-baiknya membimbing dan mengarahkan saya dalam myelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Para Staf atau pegawai program jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dengan ikhlas selama kurang lebih 4 tahun menstransferkan ilmunya kepada kami.

6. diriku sendiri, keluarga kecilku dan juga orang tuaku, yang selalu memberikan dukungan,, baik dukungan moral maupun material.

Semoga jerih payah yang telah diberikan kepada penulis dicatat sebagai amal yang baik. Penulis menyadari, bahwa penyajian dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti bagi penulis.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca semua pada umumnya serta dapat menjadi sumbangsih dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bojonegoro, 12 Agustus 2025

Penulis,

Karviana

NIM. 20232025

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| Sampul Luar.....                          |      |
| Sampul Dalam.....                         | i    |
| PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....         | ii   |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI.....               | iii  |
| PERNYATAAN.....                           | iv   |
| PERSEMBAHAN.....                          | v    |
| MOTTO.....                                | vi   |
| ABSTRAK.....                              | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                       | ix   |
| DAFTAR ISI.....                           | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                         | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....                        | xv   |
| DAFTAR BAGAN.....                         | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                      | xvii |
| BAB I.....                                | 1    |
| PENDAHULUAN .....                         | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....           | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                  | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....                | 7    |
| D. Manfaat Penelitian.....                | 7    |
| 1. Manfaat Teoretis.....                  | 7    |
| 2. Manfaat Praktis.....                   | 7    |
| BAB II.....                               | 10   |
| LANDASAN TEORITIS.....                    | 10   |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 10   |
| B. Model Pembelajaran.....                | 14   |
| C. Project Based Learning (PjBL) .....    | 15   |

|  |    |
|--|----|
| 1. Menentukan pertanyaan mendasar (Start with the essential question)..  | 17 |
| 2. Mendesain Perencanaan Proyek (Desain a Plan for the project).....   | 18 |
| 3. Menyusun Jadwal (Create a Schedule).....  | 18 |
| 4. Memonitor Kemajuan Proyek (Monitor the student and the progress)  | 18 |
| 5. Menguji Hasil (Assess the Outcome).....   | 18 |
| 6. Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate the Experience).....  | 19 |
| D. Media TikTok .....  | 19 |
| E. Teks Negosiasi .....  | 21 |
| F. Kerangka Berfikir.....  | 25 |
| BAB III .....  | 28 |
| METODE PENELITIAN.....   | 28 |
| A. Rancangan Penelitian .....  | 28 |
| B. Pendekatan Penelitian.....  | 29 |
| C. Data dan Sumber Data.....   | 30 |
| 1. Data Penelitian.....  | 30 |
| 2. Sumber Data Penelitian.....   | 31 |
| E. Prosedur Penelitian .....   | 35 |
| F. Instrumen Penelitian.....   | 37 |
| BAB IV .....   | 43 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....  | 43 |
| A. Hasil Penelitian .....  | 43 |
| 1. Penerapan Media TikTok dan Metode PjBL terhadap Materi Menulis<br>Teks Negosiasi Pada Siswa SMKN Ngambon di Tinjau Dari Aktivitas<br>Siswa..... | 44 |
| 2. Penerapan Media TikTok dan Metode PjBL terhadap Materi Menulis<br>Teks Negosiasi Pada Siswa SMKN Ngambon di tinjau dari aktivitas<br>Guru.....  | 50 |
| 3. Hasil Penerapan Media Tiktok dan Metode PjBL Terhadap Materi<br>Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa SMKN Ngambo.....                              | 54 |
| B. Pembahasan .....  | 61 |

|  |    |
|--|----|
| 1. Penerapan Media TikTok dan Metode PjBL terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa SMKN Ngambon di Tinjau Dari Aktivitas Siswa..... | 60 |
| 2. Penerapan Media TikTok dan Metode PjBL terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa SMKN Ngambon di tinjau dari aktivitas Guru.....  | 63 |
| 3. Hasil Penerapan Media Tiktok dan Metode PjBL Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa SMKN Ngambon.....                          | 65 |
| BAB V.....   | 69 |
| PENUTUP.....   | 69 |
| A. Simpulan .....  | 69 |
| B. Saran.....  | 71 |
| C. Implikasi Teoretik.....   | 72 |
| D. Rekomendasi .....   | 73 |
| Daftar Pustaka .....   | 76 |
| Lampiran -Lampiran.....  | 77 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan yang Relevan..... | 12 |
| Tabel 3.1 Instrumen Aktivitas Siswa.....            | 37 |
| Tabel 3.2 Instrumen Aktivitas Guru.....             | 38 |
| Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Siswa.....               | 39 |
| Tabel 3.4 Indikator Pencapaian.....                 | 40 |
| Tabel 3.5 Kategori Penghitungan Presentase.....     | 41 |
| Tabel 4.1 Hasil Lembar Observasi siswa.....         | 45 |
| Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil Observasi Siswa.....   | 47 |
| Tabel 4.3 Hasil Lembar Observasi Guru.....          | 51 |
| Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil Observasi Guru.....    | 52 |
| Tabel 4.5 Pensekoran Hasil penerapan Siswa.....     | 55 |
| Tabel 4.6 Hasil Penerapan Terhadap Siswa.....       | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Gambar Aktivitas Guru dan Siswa..... | 82 |
| Gambar 1.2 Gambar Hasil Siswa Belajar.....      | 84 |

## DAFTAR BAGAN

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Teoretis..... | 27 |
|----------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Modul Ajar.....                    | 77  |
| Lampiran 1 Foto Aktivitas Guru dan Siswa..... | 82  |
| Lampiran 2 Foto Hasil Belajar Siswa.....      | 84  |
| Lampiran 3 Instrumen Aktivitas Siswa.....     | 88  |
| Lampiran 3 Instrumen Aktivitas Guru.....      | 104 |
| Lampiran 3 Rubrik Penilaian Siswa.....        | 105 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik menyangkut derajat kemanusiaan mencapai tujuan hidupnya sesuai dengan asal kejadiannya. Dengan demikian maka akan menghasilkan generasi-generasi yang handal dan berkualitas dalam mengikuti perkembangan teknologi yang pesat ini. Dalam bidang pendidikan guru berperan sebagai pendidik yang membimbing siswa dari tahu menadi tahu. Keberhasilan dalam penddikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan belajar peserta didik melalui proses pembelajaran yang berkualitas dan juga menarik Alek dan Achmad (2010 : 25).

Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat bagian, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan. Manusia memperoleh keempat kemampuan ini secara berurutan. Langkah pertama dalam kehidupan manusia adalah belajar mendengar, kemudian belajar berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran menulis dianggap sebagai aktivitas berpikir tingkat tinggi karena melibatkan respons terhadap informasi terkait, yang kemudian diolah menjadi informasi baru. Siswa harus fokus pada peningkatan keterampilan bahasa mereka dalam semua aspek studi mereka. Siswa juga

dituntut untuk belajar dan latihan yang intensif untuk menghasilkan tulisan yang benar-benar bagus.

Keterampilan menulis harus sejak dini diajarkan kepada anak-anak karena keterampilan menulis itu sendiri merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan bantuan keterampilan menulis, siswa dapat menyampaikan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan tentang sesuatu dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan bahan ajar. Hal ini dilakukan karena menulis dapat membantu siswa merangsang daya pikir untuk mengingat kembali informasi dan pengalaman serta dapat membantu siswa memperoleh informasi baru dan mempertahankannya lebih lama. Singkatnya, kegiatan menulis dapat sangat memudahkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam proses pembelajaran dan lebih memudahkan siswa untuk mempertahankan pengetahuannya lebih lama.

Salah satu ketrampilan menulis yang dipelajari siswa SMK/SMA adalah menulis teks negosiasi. Teks negosiasi merupakan suatu bentuk interaksi sosial antara pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam suatu masalah karena saling berusaha mencapai tujuan yang berbeda, bahkan bertentangan. Tujuan pembelajarannya adalah agar peserta didik mampu menganalisis materi yang terdapat dalam teks negosiasi dalam bentuk ide, pendapat perspektif, atau pesan secara akurat dan menyekuruh dan pada akhirnya menghasilkan pengetahuan yang dapat mereka terapkan dalam berbagai situasi sehari-hari.

Guru hendaknya dapat menyalurkan ketrampilan dan minat siswa dalam menulis teks negosiasi agar lebih mudah dipahami dan berguna dalam kehidupan siswa. Berkembangnya pendidikan pada saat ini membuat para guru harus dengan kreatif dan tepat untuk menyesuaikan hal tersebut bagaimana cara mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik, dan tentunya siswa dapat memahami pembelajaran. Dengan ini guru harus dapat menyampaikan pembelajaran dengan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Dimana salah satunya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang memberi penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai usaha kolaboratif. Dalam pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Dapat menunjang berbagai hal, termasuk tingkat partisipasi siswa, kemudahan dalam memahami materi, dan dampak positif terhadap berfikir siswa dan biasanya akan membuat siswa di kelas lebih termotivasi dalam belajar.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini di SMK Negeri Ngambon terutama di kelas X TKJ 1 cenderung menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah sehingga peserta didik kurang termotivasi dan pembelajaran mereka rasa menjadi terlalu monoton dan membosankan, maka hal itu menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman hasil belajar siswa terutama dalam hal ketrampilan menulis.

Perubahan zaman yang cepat seperti saat ini telah memunculkan banyak macam jenis media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar guru di sekolah. Guru juga diminta agar tidak buta teknologi dan harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada saat ini untuk mengajar di dalam kelas. Secara

keseluruhan, terdapat banyak sekali media pembelajaran, yakni media audio, media visual, dan media audiovisual. Salah satu media visual yang dapat dikembangkan untuk menjadi media pembelajaran adalah Tiktok. TikTok dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia karena dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dan menarik minat siswa dengan keterbaruannya, serta memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Selain itu, aplikasi ini ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial yang lekat dengan dunia digital khususnya gawai.

Menurut Rahmana (2022:406), TikTok merupakan aplikasi audio visual berbasis video musik. *ByteDance*, perusahaan China yang membuat jejaring sosial dan, saat ini menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh secara global. Media TikTok menawarkan fitur yang memungkinkan pengguna merekam video cepat yang disertai musik, membuat video lipsync, dan membagikannya secara online. Dengan bantuan media TikTok, pengguna cukup membuat film pendek dengan efek menarik yang dapat dibagikan kepada teman atau pengguna lain. TikTok merupakan aplikasi yang menawarkan efek khusus yang unik dan menghibur. Dengan banyaknya dukungan musik, aplikasi media sosial untuk video pendek ini memungkinkan penggunanya mengekspresikan diri melalui menari, gaya bebas, bercakap-cakap, berbagi materi, dan masih banyak lagi. Hal ini mendorong kreativitas pengguna untuk menjadi pembuat konten dan dapat mengembangkan kemampuan kreatifitasnya.

TikTok mendorong siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran. Aksesibilitas atau ketercapaian dapat ditingkatkan tidak hanya dengan membaca teks tetapi juga dengan berinteraksi dengan gambar visual yang dihasilkan. Beberapa siswa memiliki kecenderungan belajar paling baik melalui pengalaman visual. TikTok dapat membantu dalam mengatasi kecenderungan ini dan memperkenalkan gaya belajar yang berbeda.

Penggunaannya dapat membantu anak menjadi lebih aktif di kelas karena pembelajarannya yang tidak membosankan, Selain itu penggunaan juga membantu proses pembelajaran bagi siswa, meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran yakni, media pembelajaran TikTok merupakan media yang digunakan dengan harapan menambah keefektifan ketika digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia TikTok juga dapat menjadi sarana hiburan bagi siswa karena tidak membosankan. Secara tidak langsung, TikTok dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan masalah yang saya temukan maka guru harus lebih kreatif dalam membuat kegiatan belajar lainnya dengan menggunakan strategi dan metode belajar mengajar yang disesuaikan untuk kedua belah pihak, sehingga pencapaian tujuan belajar dan pendidikan tepat sasaran dengan pokok bahasan, Oleh karena itu dalam proses pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran, membuat siswa aktif dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berekspsi atau mandiri dalam belajar dengan tidak selalu menjadikan

guru dominan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang didapat oleh siswa bermakna dan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

Model pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat mendukung konsep belajar menulis khususnya materi Teks negosiasi, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang akan diterapkan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi membuat suasana kelas yang tidak membosankan sebab (PjBL) menuntut siswa untuk aktif dan mampu membuat atau menyusun kalimat negosiasi lebih baik dan lebih terstruktur. Yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktifitas belajar sendiri atau melaksanakan aktivitas secara kelompok.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media TikTok terhadap materi menulis teks negosiasi di siswa kelas X TKJ siswa di SMK Negeri Ngambon ditinjau dari aktivitas siswa?
2. Bagaimana penerapan penggunaan media TikTok terhadap materi teks negosiasi pada siswa kelas X TKJ di SMK Negeri Ngambon ditinjau dari aktivitas guru?
3. Bagaimana hasil penerapan media TikTok terhadap materi teks negosiasi pada siswa kelas X TKJ di SMK Negeri Ngambon ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan media TikTok terhadap materi menulis teks negosiasi di siswa kelas X TKJ 1 siswa di SMK Negeri Ngambon ditinjau dari aktivitas siswa
2. Mengetahui bagaimana penerapan penggunaan media TikTok terhadap materi teks negosiasi pada siswa kelas X TKJ 1 di SMK Negeri Ngambon ditinjau dari aktifitas guru
3. Mengetahui bagaimana hasil penerapan media TikTok terhadap materi teks negosiasi pada siswa kelas X TKJ 1 di SMK Negeri Ngambon.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memebrikan manfaat untuk mengetahui penggunaan dalam keterampilan menulis teks negosiasi.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan menulis melalui penggunaan media sosial TikTok. Secara khusus penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada guru maupun siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Guru**

- 1) Memudahkan guru dalam membuat strategi mengajar

- 2) Menjadi acuan guru dalam mengajarkan cara menulis dan menggunakan materi pembelajaran dengan media yang bermanfaat, menyenangkan, dan menarik bagi siswa.
  - 3) Menjadi bahan untuk mengembangkan profesionalisme guru dan meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.
- b. Bagi Siswa
- 1) Meningkatkan minat belajar siswa dalam melakukan ketrampilan menulis.
  - 2) Memotivasi, berkontribusi dan mengevaluasi siswa sehingga mereka dapat dengan mudah menerima mata pelajaran, terutama meningkatkan kemampuan menulis mereka.
- c. Bagi Peneliti Lainnya
- 1) Menjadi penguat teori dan penelitian tentang penggunaan media untuk meningkatkan ketrampilan menulis telah dilakukan sebelumnya.

## **E. Definisi Operasional**

Berikut ini, dasar operasional penelitian ini di berikan sehingga tidak ada kesalahan dalam menafsirkan atau menyampaikan judul di atas dengan benar, berikut definisi operasional penelitian antara lain:

1. Pembelajaran: Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar Achjar (2008:16).
2. Media Sosial TikTok : Aplikasi dengan komponen audio visual, Aplikasi ini berisi *contet* berupa video-video musik, edukasi, informasi, dan masih

banyak lagi, dan penggunaanya juga dari segala usia, dari anak-anak hingga dewasa. Penggunaan bahasa pada aplikasi ini menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari juga bahasa formal, banyaknya pengguna TikTok, sehingga dapat ditemukan kosakata baru untuk para penikmatnya Purba Dkk (2021:15)

3. Penerapan Media Sosial TikTok : aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia karena dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dan menarik minat siswa dengan keterbaruannya, serta memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran Pratiwi (2022:45).
4. Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) : Merupakan metode pembelajaran inovatif berbasis proyek yang terpusat pada siswa dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya Trianto (2014:56)
5. Menulis Teks Negosiasi : Teks atau tulisan yang berisi kesepakatan antara dua belah pihak, dengan kepentingan berbeda, yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan bersama Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, 2014:18).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian oleh Anak Agung Ngurah Bagus Janitra (2020), dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”, Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah aplikasi TikTok, dengan objek penelitian adalah pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Data dikumpulkan dengan metode observasi dan dokumentasi serta analisis deskriptif, dengan instrumen berupa catatan dokumentasi. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, aplikasi TikTok bersamaan dengan penggunaan dan metode yang tepat dapat bermanfaat sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan interaktif. Pengaplikasiannya yang mudah dan fitur yang beragam, maka aplikasi TikTok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengetahui keefektivan aplikasi TikTok dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diperlukan penelitian lanjutan.

Kedua penelitian oleh Mamlualut Hikmah dan Haryadi (2022), “Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Ketrampilan

Berbicara Untuk Siswa SMA”. Penelitian pada artikel ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial TikTok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara. Aplikasi tersebut dapat menjadi inovasi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang menarik, interaktif dan efektif. Beragam fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Media berbasis audiovisual ini dapat digunakan pada smartphone. Pengguna dapat mengunggah, mengedit, dan juga membagikan klip video berdurasi 15 detik – 3 menit. Dengan durasi tersebut, diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan berbicaranya dengan efektif. Terdapat beberapa kompetensi dasar yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X yang menuntut siswa untuk dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan pikirannya secara lisan. Untuk itu, guru juga harus memilih media pembelajaran yang mendukung agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bersifat deskriptif. Data-data yang diperoleh perlu dideskripsikan secara apa adanya untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara.

Ketiga penelitian oleh Farah Hanifah dkk (2024), dengan judul “*Project Based Learning* Sebagai Model Pembelajaran Teks negosiasi Pada Siswa SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memaparkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam konteks pendidikan, dengan fokus Wacana yang meliputi pengertian pendidikan, faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja pendidikan, kualitas sumber daya manusia, peran guru dalam proses pembelajaran, dan penerapan PjBL dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa, menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk berkolaborasi. Namun demikian, terdapat kelemahan, seperti waktu yang dibutuhkan dan dana yang besar. Penerapan PjBL dapat membantu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan kreativitas.

**Tabel 2.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan**

| <b>No.</b> | <b>Judul</b>   | <b>Persamaan dan Perbedaan</b>   | <b>Manfaat Penelitian</b>   |
|------------|--|--|---|
| 1.         | Anak Agung Ngurah Bagus Janitra, (2020) <i>“Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”</i> | <p><b>Persamaan :</b><br/>Pada penelitian ini sama-sama meneliti dengan menggunakan media TikTok</p> <p><b>Perbedaan :</b> Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan Penelitian ini penerapan media TikTok terhadap materi menulis Teks Negosiasi.</p> | <p>Penelitian menunjukkan bahwa, aplikasi TikTok bersamaan dengan penggunaan dan metode yang tepat dapat bermanfaat sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan interaktif. Pengaplikasiannya yang mudah dan fitur yang beragam, maka aplikasi TikTok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.</p> |

|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
| 2. | Mamlualut Hikmah dan Haryadi (2022), <i>“Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Untuk Siswa SMA”</i> | <p><b>Persamaan :</b><br/>Pada penelitian ini sama-sama meneliti dengan menggunakan media TikTok.</p> <p><b>Perbedaan :</b><br/>Penggunaan TikTok dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Untuk Siswa SMA sedangkan Penelitian ini penerapan media TikTok terhadap materi menulis Teks Negosiasi.</p>                                   | Beragam fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara, berbicaranya dengan efektif dan siswa mampu untuk dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan pikirannya secara lisan. |
| 3. | Farah Hanifah dkk (2024), <i>“Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA”</i>                                | <p><b>Persamaan :</b><br/>Pada penelitian ini sama-sama meneliti dengan menggunakan metode Project Based Learning</p> <p><b>Perbedaan :</b><br/>Penelitian ini menggunakan Metode PjBL Sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA sedangkan Penelitian ini menggunakan Metode PjBL terhadap materi menulis Teks Negosiasi pada siswa SMK.</p> | Penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, dan memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk berkolaborasi.                                      |

Berdasarkan kesimpulan penelitian terdahulu di atas, melihat fenomena ini proses belajar dapat diubah menjadi cara untuk menjalankan aktifitas belajar yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang memang sedang populer adalah Aplikasi TikTok, Aplikasi ini

memungkinkan penggunaannya untuk membuat dan berbagi video pendek, maka dari itu disini peneliti akan mencoba mengkolaborasikan TikTok dengan metode pembelajaran *Project Based Learning*, yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dan penelitian ini merupakan pembaruan penelitian yang belum pernah diteliti, yakni perihal aplikasi TikTok yang dijadikan sebagai wadah hasil pembelajaran yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi teks negosiasi siswa kelas X TKJ 1 SMKN Ngambon, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik dan juga pendidik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pendidik Bahasa Indonesia dalam menyusun rencana pembelajaran yang efektif.

## **B. Model Pembelajaran**

Suatu pola atau kerangka kerja yang sistematis yang digunakan oleh pendidik sebagai panduan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model ini mencakup langkah-langkah, metode pendekatan serta teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan model pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang terarah, teratus, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menurut Joyce, dkk (2022:43), model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, bahan ajar, serta pedoman mengajar secara efektif di kelas.

Selain itu model pembelajaran juga juga berfungsi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menantang, sehingga siswa tidak

hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Dalam konteks pendidikan abad 21 model pembelajaran harus mampu mendorong siswa untuk berfikir kreatif, berkolaborasi, berkomunikasi, dan memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator perlu memahami karakteristik berbagai model pembelajaran agar dapat mengimplementasikannya secara tepat dalam proses pembelajaran.

### **C. Project Based Learning (PjBL)**

#### **1. Pengertian Model *Project Based Learning* (PjBL)**

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses eksplorasi mendalam melalui suatu proyek sebagai sarana untuk membangun pengetahuan dan keterampilan. Dalam model ini, siswa dilibatkan dalam suatu tugas proyek yang kompleks, berbasis masalah nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang harus mereka selesaikan secara kolaboratif. Menurut penelitian Wahyuni dan Rachmadyanti (2023:45), PjBL membantu siswa mengembangkan pemahaman konseptual yang lebih mendalam karena siswa berperan aktif dalam mencari informasi, menyusun solusi, dan mempresentasikan hasil belajar mereka secara mandiri maupun kelompok.

PjBL memiliki karakteristik utama seperti adanya pertanyaan mendasar, kegiatan berbasis proyek, adanya produk nyata sebagai output, serta keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan. Prinsip utama model ini mencakup pembelajaran kolaboratif, tanggung jawab siswa terhadap proses dan hasil belajar, serta pembelajaran reflektif. Wulandari dan Suparman (2022:

13), menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, serta meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Langkah-Langkah Penerapan PjBL dalam pembelajaran PjBL memerlukan tahapan sistematis yang meliputi: (1) menentukan pertanyaan mendasar, (2) merancang perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal, (4) memantau kemajuan proyek, (5) menguji hasil, dan (6) mengevaluasi pengalaman belajar. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan siswa agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Penelitian oleh Astuti dan Handayani, (2024; 98) menunjukkan bahwa penerapan langkah-langkah ini secara terstruktur mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa serta kemampuan mereka dalam memecahkan masalah secara mandiri dan kolaboratif.

#### Keunggulan PjBL dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi verba transitif dan intransitif, model PjBL membantu siswa memahami struktur kalimat secara lebih aplikatif melalui kegiatan proyek seperti penulisan teks deskriptif, laporan, atau cerita pendek. Proses ini membuat siswa lebih aktif dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Pramesti dan Hidayat, (2023: 76) menemukan bahwa penggunaan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara signifikan, karena proyek yang diberikan memungkinkan mereka mengasah keterampilan menulis dan memahami makna kata secara lebih dalam.

Dampak PjBL terhadap keterampilan abad 21. Siswa PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Dalam proses pengerjaan proyek, siswa dilatih untuk menyampaikan ide, menyelesaikan konflik secara kelompok, serta mempresentasikan hasil kerja secara efektif. Menurut Rachmawati dan Sudirman, (2022:23) PjBL berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan modern untuk mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan global.

## **1. Sintak Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)**

### **1.) Menentukan Pertanyaan Mendasar (*Start With Essential Question*)**

Langkah pertama dalam sintaks PjBL adalah menentukan pertanyaan mendasar atau permasalahan utama yang akan menjadi fokus proyek. Pertanyaan ini harus bersifat terbuka, menantang, dan berkaitan dengan kehidupan nyata agar mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Wahyuni dan Rachmadyanti, (2023: 11) menyatakan bahwa pertanyaan mendasar menjadi titik awal yang sangat penting dalam PjBL karena mampu memancing rasa ingin tahu siswa dan membimbing mereka dalam mengeksplorasi materi pelajaran secara mandiri dan mendalam.

### **2.) Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)**

Setelah pertanyaan ditentukan, guru dan siswa bersama-sama merancang perencanaan proyek, termasuk tujuan, langkah-langkah,

sumber daya yang dibutuhkan, serta waktu pelaksanaan. Tahap ini menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran mereka. Menurut Astuti dan Handayani, (2024: 14) keterlibatan siswa dalam perencanaan proyek memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mereka karena mereka merasa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran.

3.) Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Tahapan berikutnya adalah menyusun jadwal kegiatan proyek yang disepakati bersama antara guru dan siswa. Jadwal ini penting agar proyek dapat berjalan secara sistematis dan tepat waktu. Wulandari dan Suparman, (2022: 103) menemukan bahwa penjadwalan yang disusun dengan melibatkan siswa mampu meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan manajemen waktu siswa, yang merupakan bagian dari pembentukan karakter positif di sekolah dasar.

4.) Memonitor Kemajuan Proyek (*Monitor Progress of the Project*)

Pada tahap ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memantau proses kerja siswa, memberikan umpan balik, serta membantu menyelesaikan kendala yang dihadapi siswa selama mengerjakan proyek. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa proses berjalan sesuai rencana. Rachmawati dan Sudirman, (2022: 39) menyatakan bahwa pemantauan yang intensif selama pengerjaan proyek dapat meningkatkan kualitas hasil akhir dan membangun kemampuan reflektif siswa terhadap proses belajar yang mereka jalani.

#### 5.) Menguji Hasil (*Assess Outcome*)

Setelah proyek selesai, siswa mempresentasikan hasil kerja mereka dalam bentuk produk nyata. Guru melakukan penilaian terhadap hasil proyek, baik dari segi proses maupun produk, dengan menggunakan rubrik yang objektif. Pramesti dan Hidayat, (2023: 70) menjelaskan bahwa dalam PjBL, penilaian hasil tidak hanya berdasarkan produk akhir, tetapi juga mencakup partisipasi siswa, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang ditunjukkan selama proses berlangsung.

#### 6.) Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Langkah terakhir adalah melakukan refleksi atau evaluasi terhadap seluruh proses dan pengalaman belajar yang telah dilalui. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapat mereka tentang kegiatan proyek, kesulitan yang dihadapi, dan hal-hal yang dipelajari. Menurut penelitian oleh Fitria dan Kurniawan, (2022: 100) tahap refleksi dalam PjBL sangat bermanfaat dalam membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka serta merencanakan strategi belajar yang lebih baik ke depan.

### **D. Media TikTok**

#### **1. Pengertian TikTok**

Menurut Djarijah, (2022) TikTok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang dapat digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang telah menontonnya.

Aplikasi TikTok adalah sebuah jejaring sosial dan *platform* musik video Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan dukungan musik dan sangat digemari oleh khalayak orang banyak termasuk orang dewasa dan juga anak-anak dan remaja.

Sesuai Teori konstruktivisme menekankan bahwa belajar adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman. TikTok mendukung teori ini karena siswa dapat belajar dengan membuat konten sendiri, bereksperimen, dan berbagi pengetahuan dengan teman-temannya.

Berdasar kajian teori diatas, maka dari itu TikTok merupakan aplikasi yang terdapat video pendek sebagai ungkapan berbagai ekspresi yang disampaikan oleh penggunannya, TikTok hadir menjadi hal baru dalam media sosial termasuk dalam civic knowledge, dimana di dalam TikTok terdapat media pembelajaran yang bisa diakses oleh peserta didik dalam keberlangsungan pembelajaran.

## **2. Manfaat TikTok Dalam Pembelajaran**

Menurut Djarijah, (2022) Penggunaan aplikasi TikTok mengikuti kepada para penggunanya, tergantung mau digunakan secara positif maupun negatif. Sebagian besar orang menggunakan aplikasi TikTok hanya sebagai hiburan semata, namun juga ada pengguna yang merasakan besarnya manfaat menggunakan aplikasi TikTok. Berikut ini adalah contoh kegunaan aplikasi TikTok untuk hal positif menurut Puspita, (2020):

- 1) Meningkatkan motivasi belajar karena media visual yang menarik.
- 2) Membantu memahami materi melalui penjelasan singkat dan kreatif.
- 3) Mendorong partisipasi aktif siswa dengan membuat konten edukatif.
- 4) Mempermudah akses informasi karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Dapat disimpulkan adanya manfaat untuk pengguna media sosial TikTok selain sebagai ajang mengekspresikan kreatifitas, TikTok tersendiri terdapat manfaat bagi penggunanya, maka sebab itu peneliti mencoba mengkolaborasikan media TikTok dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

## **E. Teks Negosiasi**

### **1. Pengertian Teks Negosiasi**

Berdasarkan materi teks negosiasi, siswa diharapkan mampu menghasilkan teks negosiasi baik tertulis maupun lisan dengan struktur konstruksi teks negosiasi yang meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, dan persetujuan. Selain itu, siswa juga harus memperhatikan aspek kebahasaan dalam menulis teks negosiasi yang meliputi penggunaan pasangan bahasa persuasif, deklaratif, sopan, interogatif, argumentatif, dan tuturan.

dasarkan uraian tersebut, peneliti akan menganalisis struktur kebahasaan dalam menulis teks negosiasi untuk siswa kelas X TKJ 1 di SMKN Ngambon. Langkah pertama untuk menganalisis teks negosiasi adalah membaca keseluruhannya teks negosiasi yang telah ditulis oleh siswa kelas X TKJ 1 di SMKN Ngambon, Setelah dianalisis akan ditarik sebuah simpulan mengenai

kesesuaian struktur dan kebahasaan dalam penulisan teks negosiasi siswa kelas X TKJ 1 di SMKN Ngambon. Lebih jelasnya, rincian pengertian yang terkait dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Berdasarkan Kosasih (2014), Negosiasi merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang berfungsi sebagai keputusan bersama antara pihak-pihak yang berkepentingan. Teks negosiasi merupakan suatu proses komunikasi dalam interaksi sosial antar pihak dengan cara menegosiasikan permasalahan atau perbedaan kepentingan pihak-pihak yang berkonflik. Proses negosiasi sederhana dilakukan antara dua orang untuk menegosiasikan kebutuhan atau kepentingan pribadi sehingga tercapai kesepakatan antara kedua negosiator. Teks negosiasi termasuk dalam teks respon yang bergenre transaksional yang bertujuan untuk menginformasikan barang atau jasa dengan cara bernegosiasi. Kemendikbud, (2013:50).

Oleh karena itu, negosiasi dapat disimpulkan sebagai suatu proses yang digunakan untuk mencapai kesepakatan dan pemahaman semua negosiator sehingga menguntungkan semua pihak. Proses negosiasi merupakan cara yang lebih baik dibandingkan kekerasan untuk mendapatkan solusi terbaik terhadap suatu masalah atau kepentingan pribadi.

## **2. Fungsi Teks Negosiasi**

Menurut Kosasih, (2014) Negosiasi merupakan sebuah teks yang memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan masyarakat. Fungsi teks negosiasi sebagai berikut:

- 1) Mencapai kesepakatan dari semua pihak adalah tujuan negosiasi.
- 2) Sarana pemecahan masalah.

- 3) Perundingan mengutamakan kepentingan
- 4) Negosiasi bertujuan untuk mencapai keputusan yang saling menguntungkan
- 5) Negosiasi mengarah pada tujuan praktis.

### **3. Struktur Teks Negosiasi**

Menurut Kosasih, ( 2014) Struktur teks negosiasi secara umum terdiri dari tiga unsur utama sebagai berikut :

- 1) Pembukaan merupakan bagian yang berisi pengenalan permasalahan oleh salah satu pihak.
- 2) Isi adalah bagian yang memuat argumentasi beberapa pihak untuk mencari jalan keluar suatu permasalahan dengan memperoleh kesepakatan yang adil dan saling menguntungkan, yang didalamnya terdapat argumetasi, pertentangan dan kebertan.
- 3) Penutup merupakan bagian yang memuat persetujuan dan persetujuan semua pihak. Ini berisi kepuasan atau ketidakpuasan.

Kemdikbud, (2013) Teks negosiasi mempunyai lima tipikal struktur, sebagai berikut:

- 1) Orientasi merupakan tahap awal pembicaraan antar pihak. Bagian ini berisi pengenalan mengenai permasalahan situasi yang terjadi atau salam sebelum dimulainya kegiatan perundingan.
- 2) Penyerahan adalah tahap mengungkapkan keinginan seseorang. Pada bagian ini salah satu pihak mulai meminta atau mengungkapkan keinginannya dalam bentuk barang atau jasa.
- 3) Penawaran adalah tahap awal melakukan penawaran berdasarkan

keberatan atau dalil ketidaksetujuan salah satu pihak dengan meminta pengurangan syarat-syarat agar tercapai kesepakatan bersama.

- 4) Persetujuan merupakan tahapan kesepakatan yang diharapkan dapat saling menguntungkan kedua belah pihak.
- 5) Penutup merupakan bagian yang memuat persetujuan dan persetujuan semua pihak. Ini berisi kepuasan atau ketidakpuasan.

#### **4. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi**

Menurut Kosasih, (2014) Teks negosiasi ada empat kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

- 1) Penggunaan kalimat berita, tanya, dan perintah imbang.

Hal ini disebabkan karena teks negosiasi merupakan bentuk percakapan yang dilakukan sehari-hari sehingga ketiga jenis kalimat tersebut muncul secara bergantian. Contoh pada kalimat berita terdapat sebuah pernyataan, "Saya ingin mengajukan cuti kuliah."

- 2) Penggunaan kalimat harapan atau keinginan.

Hal ini disebabkan karena teks negosiasi berfungsi untuk menyampaikan kepentingan mitra bicara. Oleh karena itu, terdapat kalimat yang menggunakan kata-kata harapan atau permintaan.

Contoh: "Bisa minta waktunya sebentar?"

- 3) Penggunaan kalimat kondisional.
- 4) Sebab syarat yang diajukan kedua belah pihak ditandai dengan kata jika, jika, jika, jika, jika dan jika. Contoh: "Bagaimana jika saya membawa pekerjaan itu?".

Kemdikbud, (2014:25) Ada lima kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi sebagai berikut :

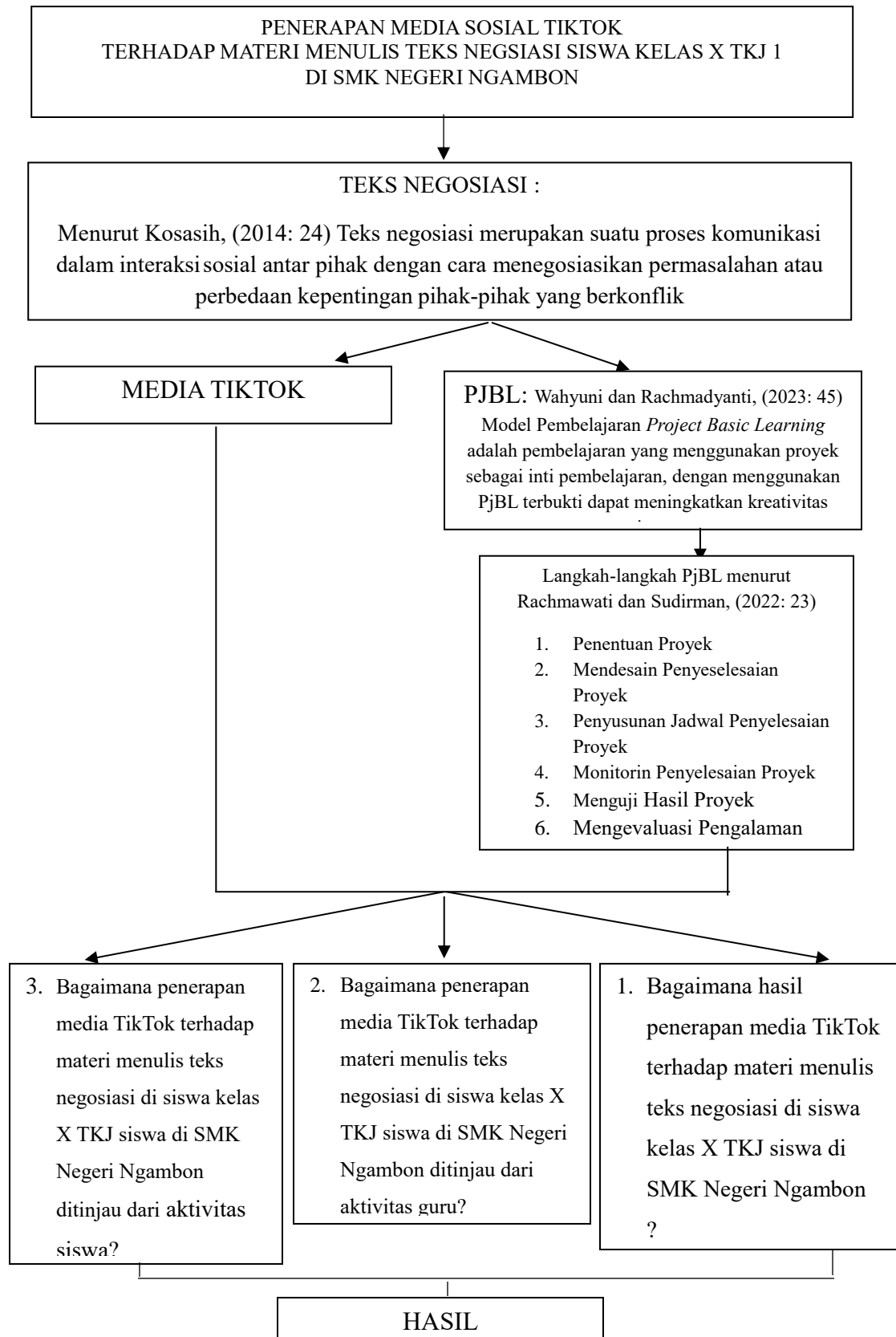
- 1) Bahasa persuasif adalah bahasa yang digunakan untuk mengajak, meyakinkan dan mempersuasi pihak lain.
- 2) Bahasa interogatif (pertanyaan) adalah bahasa yang menggunakan kata ganti tanya seperti apa, siapa, kapan, bagaimana, dan berapa.
- 3) Bahasa argumentatif adalah bahasa yang digunakan untuk menyampaikan alasan dan memberikan bukti
- 4) Santun berbahasa adalah kesantunan yang merupakan salah satu keberhasilan dalam bernegosiasi. Kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan kesantunan antara lain: tolong, coba, tolong, boleh dan percaya
- 5) Terdapat pasangan tuturan yang merupakan tindakan saling memberi pesan dan menyikapi antar partisipan dalam kegiatan negosiasi. Contoh:
  - a) Mengucap salam dan jawab salam
  - b) Bertanya dan menjawab atau tidak menjawab
  - c) Mintalah bantuan dan penuhi atau tolak permintaan
  - d) Meminta dan memenuhi atau menolak permintaan
  - e) Tawarkan dan terima atau tolak tawaran tersebut
  - f) Mengusulkan dan menerima atau menolak usulan.

## **F. Kerangka Berfikir**

Penerapan media TikTok dengan model *Project Based Learning* (PjBL) digunakan sebagai pendekatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam

menulis teks negosiasi. PjBL mengutamakan pembelajaran berbasis proyek yang mengharuskan siswa terlibat langsung dalam proses penyelesaian masalah nyata melalui kolaborasi kelompok dan eksplorasi mendalam. Dalam konteks ini, PjBL bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas siswa, yang merupakan keterampilan mencakup penyusunan laporan berbasis observasi, pengumpulan data, diskusi kelompok, dan presentasi hasil temuan, yang semua itu memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kreatif pilar abad 21 yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Aktivitas siswa dalam PjBL.

## Bagan 2.1 Kerangka Teoretik



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Menurut Sukmadinata (2011:60), “Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Menurut Anggito & Setiawan, (2018) “Definisi penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu tradisi spesifik ilmu-ilmu sosial yang didasarkan pada observasi terhadap orang-orang di wilayah sekitarnya dan dalam kondisi global yang berbeda, keragaman manusia, tindakan yang berbeda, keyakinan dan kepentingan yang beragam dengan berfokus pada perbedaan bentuk suatu benda sehingga menimbulkan perbedaan makna”.

Jadi penelitian kualitatif menggunakan ilmu-ilmu sosial yang kegiatan observasinya dilakukan terhadap orang-orang yang ada di wilayah sekitar kita.

Menurut Siyoto Sodik (2015) menyebutkan, “Bahwa sumber data penelitian kualitatif ditampilkan dalam bentuk kata-kata yang diamati peneliti dan subjek diamati secara detail sehingga dapat diambil makna yang mendasari dokumen atau objek tersebut”. Sedangkan menurut Sugiono menyebutkan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah cara-cara ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Secara umum ada tiga jenis tujuan penelitian yaitu penemuan, konfirmasi, dan pengembangan. Jadi penelitian kualitatif menggunakan sumber dalam bentuk kata-kata dan pengamatan subjek yang mendetail.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kualitatif deskriptif. Menurut Yuliani, (2018:88) Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode dengan pendekatan sederhana dengan diawali proses sebagai penjelas hingga dapat ditarik kesimpulan dari proses tersebut Sementara itu pendekatan studi kasus menurut Nugrahani (2014: 98) adalah, “Penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci serta mendalam terkait kondisi yang sebenarnya di lapangan”. Studi kasus kualitatif akan menghasil

data yang berbentuk deskripsi analisis secara intens dan menyeluruh terkait sebuah kejadian ataupun sebuah unit sosial.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data Penelitian

Berikut merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini :

#### a. Data aktivitas siswa

Data terkait dengan aktivitas siswa selama penerapan media TikTok dengan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diperoleh melalui observasi langsung di dalam kelas. Peneliti melakukan pengamatan terhadap interaksi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran kelompok. Observasi ini mencakup kegiatan siswa bekerja dalam kelompok, berdiskusi, berbagi ide kreatif, informasi, dan menyelesaikan tugas pembuatan video pendek pembuatan teks negosiasi.

#### b. Data Aktivitas Guru

Data mengenai aktivitas guru dalam menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru pengampu. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana guru mengarahkan dan memfasilitasi diskusi kelompok, memberi umpan balik kepada siswa, serta mengelola kelas agar pembelajaran dengan efektif.

Selain itu, data ini juga diperoleh dari dokumentasi yang mencatat strategi yang digunakan guru dalam mengajarkan materi

menulis teks negosiasi, seperti penggunaan media TikTok atau teknik yang mendukung pembelajaran aktif. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mendalami pemahaman mereka mengenai manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan model ini serta respon mereka terhadap hasil belajar siswa

#### c. Data Hasil Belajar Siswa

data mengenai hasil belajar siswa dikumpulkan melalui penilaian terhadap laporan observasi yang ditulis oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Penilaian ini mencakup aspek-aspek penulisan seperti struktur teks, ketepatan dalam menyampaikan kalimat-kalimat kesepakatan atau penawaran mereka yang lebih baik.

Selain itu, data hasil belajar juga mencakup hasil tes akhir yang diberikan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa mengenai struktur-struktur kalimat penawaran yang telah dipelajari. Penilaian ini dilakukan oleh guru dengan menggunakan rubrik penilaian yang telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. data ini memberikan informasi mengenai peningkatan kemampuan menulis siswa serta penguasaan materi yang diajarkan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dipaparkan pada bab awal, yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil penerapan belajar siswa, maka sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari ketiga komponen tersebut yakni siswa, guru, dan dokumen hasil dari

pembelajaran berupa hasil; tes yang diberikan kepada siswa. Berikut secara rinci sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri Ngambon

Sumber data pertama berasal dari siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri Ngambonyang terlibat langsung dalam pembelajaran. Data ini dikumpulkan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan media TikTok dengan model *Project Based Learning* (PjBL), serta untuk menilai hasil belajar mereka melalui laporan observasi yang ditulis setelah pembelajaran.

b. Guru

Sumber data kedua berasal dari guru pengampu mata pelajaran yang mengajarkan materi menulis teks negosiasi dengan menggunakan media TikTok dalam penerapan Pembelajaran *Project Based Learning*. Data mengenai aktivitas guru dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara.

Guru yang dipilih untuk penelitian ini memiliki pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan mengajarkan materi terkait teks negosiasi. Sumber data ini memberikan wawasan mengenai bagaimana guru mengelola kelas, memfasilitasi diskusi kelompok, serta memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyusun laporan observasi.

c. Dokumentasi Pembelajaran

Sumber data ketiga berasal dari dokumentasi pembelajaran yang mencakup rubrik penilaian, tugas pembuatan teks negosiasi

siswa, dan materi pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa dalam menulis teks negosiasi.

Rubrik penilaian yang digunakan oleh guru memberikan indikator-indikator yang jelas mengenai kualitas teks negosiasi yang dihasilkan oleh siswa. Dokumen ini juga mencatat umpan balik yang diberikan oleh guru kepada siswa, serta materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mendukung penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dan media TikTok.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi menulis teks laporan observasi kearifan lokal. Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas untuk mencatat interaksi, partisipasi siswa dalam kelompok, serta pengelolaan kelas oleh guru.

Observasi terhadap aktivitas siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa aktif dalam berdiskusi, menyusun laporan, dan bekerja sama dalam kelompok. Sementara itu, observasi terhadap aktivitas guru bertujuan untuk mengevaluasi peran guru dalam memfasilitasi diskusi kelompok, memberikan bimbingan, dan mengelola kelas selama proses pembelajaran.

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang terkait dengan pembelajaran, seperti tugas laporan observasi yang ditulis oleh siswa, rubrik penilaian yang digunakan oleh guru, dan materi ajar yang diberikan selama pembelajaran.

Laporan observasi siswa digunakan untuk menilai hasil belajar mereka, khususnya dalam hal kemampuan menyusun teks laporan observasi yang sistematis dan informatif tentang kearifan lokal. Rubrik penilaian memberikan informasi tentang kriteria yang digunakan guru untuk menilai tugas siswa. Selain itu, dokumentasi lain yang relevan, seperti catatan hasil diskusi kelompok atau umpan balik guru, juga digunakan untuk mendalami proses pembelajaran dan interaksi antara siswa dan guru.

## **3. Test Siswa**

Test diberikan kepada siswa setelah selesai melakukan pembelajaran untuk mengukur hasil belajar mereka secara keseluruhan. Tes ini dapat berupa soal pilihan ganda atau uraian, atau membuat video pendek di TikTok yang berkaitan dengan konsep-konsep penawaran yang telah dipelajari. Tes ini berfungsi untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuan mereka dalam menghubungkan pengetahuan bagaimana bernegosiasi yang benar dengan pada materi menulis teks negosiasi.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini mencakup langkah-langkah yang sistematis dalam pelaksanaan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang diikuti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Persiapan Penelitian**

Pada tahap awal, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian, termasuk memperoleh izin dari pihak terkait (seperti pihak sekolah dan guru pengampu) untuk melakukan penelitian di kelas X TKJ SMK Negeri Ngambon. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang diperlukan, seperti rubrik penilaian, instrumen wawancara, dan lembar observasi. Seluruh instrumen ini disesuaikan dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang ingin dijawab.

### **2. Pengumpulan Data**

Setelah persiapan dilakukan , peneliti memulai pengumpulan data mengikuti prosedur berikut :

- a. Observasi : peneliti melakukan observasi langsung selama pembelajaran yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas X TKJ 1 SMK Negeri Ngambon. Observasi dilakukan selama beberapa pertemuan untuk mencatat interaksi siswa dalam kelompok, keterlibatan mereka dalam diskusi, dan peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran.

- b. Wawancara : Peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang pengalaman dan tantangan dalam menerapkan model pembelajaran ini. Beberapa siswa juga diwawancarai untuk menggali pandangan mereka mengenai pembelajaran yang diterapkan.
- c. Dokumentasi : Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen, seperti tugas laporan observasi yang disusun oleh siswa, rubrik penilaian yang digunakan oleh guru, dan materi ajar yang disampaikan selama pembelajaran. Dokumentasi ini memberikan data tambahan yang penting untuk menganalisis hasil belajar siswa.

### **3. Analisis Data**

- a. Data Kualitatif: Data Dari Observasi Dan Wawancara Dianalisis Menggunakan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif. Peneliti Mengorganisir, Mengkategorikan, Dan Menginterpretasikan Data Untuk Menggambarkan Bagaimana Penerapan Model *Project Based Learning* (Pjbl) Mempengaruhi Aktivitas Siswa Dan Guru Serta Pemahaman Siswa Terhadap Materi. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data yang terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif.
- b. Data Kuantitatif: Data hasil tes tertulis siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran, termasuk peningkatan keterampilan menulis teks laporan observasi yang disusun oleh siswa.

#### 4. Pengolahan dan Penyajian Hasil

Setelah analisis data selesai, peneliti menyusun hasil temuan penelitian dalam bentuk laporan yang mencakup:

- a. Deskripsi mengenai penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.
- b. Pembahasan mengenai aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran.
- c. Hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks negosiasi.

#### 5. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh. Kesimpulan mencakup efektivitas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dikolaborasikan dengan media TikTok, aktivitas siswa dan guru, serta hasil belajar siswa. Peneliti juga memberikan saran untuk peningkatan pembelajaran di kelas X TKJ 1 SMK Negeri Ngambon berdasarkan hasil penelitian.

#### F. Instrumen Penelitian

Berikut instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini;

##### 1. Instrumen Aktivitas Siswa

**Tabel 3.1**

**Instrumen Aktivitas Siswa**

| No | Indikator Aktivitas Siswa                                | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4<br>(AB)      | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok |                |       |       |       |

|   |   |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|
| 2 | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    |  |  |  |  |
| 3 | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             |  |  |  |  |
| 4 | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     |  |  |  |  |
| 5 | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok |  |  |  |  |
| 6 | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   |  |  |  |  |
| 7 | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      |  |  |  |  |
| 8 | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |  |  |  |  |
| 9 | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |  |  |  |  |

## 2. Instrumen Aktivitas Terhadap Guru SMKN Ngambon

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Aktivitas Guru**

| NO | Indikator Aktivitas Guru   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4(AB)          | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas                                |                |       |       |       |
| 2  | Guru mengenalkan TikTok dan relevansinya dengan teks negosiasi                   |                |       |       |       |
| 3  | Guru menunjukkan contoh video tiktok yang relevansi dengan materi teks negosiasi |                |       |       |       |
| 4  | Guru membimbing siswa dalam menganalisis isi video TikTok                        |                |       |       |       |
| 5  | Guru mengaitkan isi video tiktok dengan struktur teks negosiasi                  |                |       |       |       |
| 6  | Guru memfasilitasi diskusi siswa mengenai konten video TkTok                     |                |       |       |       |
| 7  | Guru memberikan tugas membuat teks negosiasi berbasis video TikTok               |                |       |       |       |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 8  | Guru membimbing dan mengarahkan proses pembuatan video TikTok oleh Siswa  |  |  |  |  |
| 9  | Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa                    |  |  |  |  |
| 10 | Guru melakukan refleksi pembelajaran dan menilai proses serta hasil siswa |  |  |  |  |

### 3. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Tabel 3.3

#### Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja  |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|--|---|---|---|------------|
|                    |                                | 1  | 2 | 3 | 4 |            |
| 1.                 | Orientasi                      |  |   |   |   |            |
| 2.                 | Pengajuan                      |  |   |   |   |            |
| 3.                 | Penawaran                      |  |   |   |   |            |
| 4.                 | Kesepakatan                    |  |   |   |   |            |
| 5.                 | Penutup                        |  |   |   |   |            |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |  |   |   |   |            |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$ |   |   |   |            |

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 5 aspek yang di evaluasi, yakni orientasi, pengajuan, penawaran, Kesepakatan, Penutup. Sesuai dengan *Modul Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Modul Bahasa Indonesia (2020)*. Aspek yang pertama dalam menulis teks negosiasi yakni aspek orientasi, meliputi pengenalan topik atau masalah, atau tema yang diambil oleh peserta didik.

Aspek kedua yakni aspek pengajuan menyangkut pernyataan pihak pertama untuk meminta atau mengajak pihak kedua menanggapi tuntutannya.

Aspek ketiga penawaran yang meliputi pernyataan pihak kedua untuk mekukan tawar menawar atas penolakan masing-masing. Aspek keempat yang merupakan keputusan akhir dari kedua belah pihak berdasarkan hasil tawar-menawar.

Berdasar tabel rubrik penilaian menulis teks negosiasi di atas, skor dinyatakan dalam suatu tingkat kinerja. Skor ditentukan dengan rentang 1-4.

Kriteria penentuan skor adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**

**Indikator penilaian ketrampilan Menulis Teks Negosiasi**

| No. | Aspek Penilaian | Indikator  | Skor | Kriteria  |
|-----|-----------------|--|------|-----------|
| 1   | Orientasi       | Siswa sangat mampu menuliskan orientasi secara menarik, unik, dan kreatif                | 4    | Amat Baik |
|     |                 | Siswa mampu menuliskan orientasi secara menarik, unik, dan kreatif                       | 3    | Baik      |
|     |                 | Siswa cukup mampu menuliskan orientasi secara menarik, unik, dan kreatif                 | 2    | Cukup     |
|     |                 | Siswa kurang mampu menuliskan orientasi secara menarik, unik, dan kreatif                | 1    | Kurang    |
| 2   | Pengajuan       | Siswa sangat mampu menuliskan kalimat pengajuan yang menarik, unik, dan kreatif          | 4    | Amat Baik |
|     |                 | Siswa mampu menuliskan kalimat argument pengajuan yang menarik, unik, dan kreatif        | 3    | Baik      |
|     |                 | Siswa kurang mampu menuliskan kalimat argument pengajuan yang menarik, unik, dan kreatif | 2    | Cukup     |
|     |                 | Siswa tidak mampu menuliskan kalimat argument yang menarik, unik, dan kreatif            | 1    | Kurang    |
| 3   | Penawaran       | Siswa sangat mampu menuliskan kalimat penawaran yang menarik, unik, dan kreatif          | 4    | Amat Baik |

|   |             |   |   |           |
|---|-------------|---|---|-----------|
|   |             | Siswa mampu menuliskan kalimat penawaran yang menarik, unik, dan kreatif        | 3 | Baik      |
|   |             | Siswa kurang mampu menuliskan kalimat penawaran yang menarik, unik, dan kreatif | 2 | Cukup     |
|   |             | Siswa tidak mampu menuliskan kalimat penawaran yang menarik, unik, dan kreatif  | 1 | Kurang    |
| 4 | Kesepakatan | Siswa sangat mampu menuliskan kesepakatan yang menarik, unik, dan kreatif       | 4 | Amat Baik |
|   |             | siswa mampu menuliskan kesepakatan yang menarik, unik, dan kreatif              | 3 | Baik      |
|   |             | siswa kurang mampu menuliskan kesepakatan yang menarik, unik, dan kreatif       | 2 | Cukup     |
|   |             | siswa tidak mampu menuliskan kesepakatan yang menarik, unik, dan kreatif        | 1 | Kurang    |
| 5 | Penutup     | Siswa sangat mampu menuliskan kalimat penutup yang menarik, unik, dan kreatif   | 4 | Amat Baik |
|   |             | siswa mampu menuliskan kalimat penutup yang menarik, unik, dan kreatif          | 3 | Baik      |
|   |             | siswa kurang mampu menuliskan kalimat penutup yang menarik, unik, dan kreatif   | 2 | Cukup     |
|   |             | siswa tidak mampu kalimat penutup yang menarik, unik, dan kreatif               | 1 | Kurang    |

**Tabel 3.5**  
**Kategori Penghitungan Presentase**

| <b>Interval Presentase<br/>Tingkat<br/>Penguasaan</b> | <b>Nilai Ubahan Skala<br/>Empat</b> |   | <b>Keterangan</b> |
|---|-------------------------------------|---|-------------------|
| 85-100  | 4                                   | A | Amat Baik         |
| 76-84   | 3                                   | B | Baik              |
| 56-75   | 2                                   | C | Cukup             |
| 10-55   | 1                                   | D | Kurang            |

Berdasarkan tabel di atas siswa menerima nilai dari penjumlahan setiap skor yang didapat dan akan disesuaikan menurut empat kriteria nilai skala tersebut. Terdapat empat skala nilai, yakni A (*Amat Baik*) dengan nilai mulai dari 85-100, B (*Baik*) dengan nilai 76-84, C (*Cukup*) dengan nilai 66-75, dan D (*Kurang*) dengan nilai mulai dai 10-55.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

#### A. Hasil Penelitian

Ketrampilan menulis merupakan salah satu aspek penting pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam penguasaan teks negosiasi, Namun, kenyataan di lapangan menemukan kemampuan menulis siswa, khususnya di SMK Negeri Ngambon masih tergolong rendah. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengorganisir informasi hasil pengamatan secara sistematis dan sesuai kaidah kebahasaan teks negosiasi, rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan metode mengajar yang masih bersifat konvensional turut menjadi faktor penyebab kurang optimalnya hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mendorong keaktifan, kreativitas, dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar. Salah satu model yang relevan untuk mencapai tujuan, tujuan tersebut adalah *Project Based learning* (PjBL). Model PjBL menekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Kami juga mengkolaborasikan Model PjBL dengan media TikTok karena dengan kemajuan zaman yang serba virtual ini bisa mendorong siswa lebih kreatif dan lebih aktif.

Bab ini menyaikan hasil penelitian mengenai penerapan media TikTok dalam pembelajaran materi menulis teks negosiasi pada siswa kelas X TKJ 1 di SMK Negeri Ngambon yang ditinjau dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Fokus utama dalam bab ini adalah untuk menguraikan bagaimana media TikTok dapat memengaruhi keterlibatan siswa, baik dalam hal partisipasi aktif, kreativitas, maupun antusiasme dalam kegiatan menulis teks negosiasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Melalui pembahasan ini, diharapkan terlihat gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media TikTok dalam meningkatkan aktivitas siswa serta memberikan inovasi dalam metode pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **1. Penerapan Media Tiktok dan Metode PjBL Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Ditinjau dari Aktivitas Siswa**

Penerapan media Tiktok dan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Aktivitas siswa merupakan salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan penerapan suatu pembelajaran Melalui Media TikTok dan Model PjBL, siswa didorong untuk aktif terlibat dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan negosiasi, hingga menyusun teks negosiasi secara mandiri atau berkelompok dengan demikian, keterlibatan siswa tidak hanya terbatas pada mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mencakup aktivitas

berfikir kritis, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menulis secara aktif. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi langsung terhadap keterlibatan siswa dalam setiap pertemuan.

Hasil observasi dari aktivitas siswa berdasarkan penerapan media TikTok terhadap materi menulis teks negosiasi di siswa kelas X TKJ 1 siswa di SMK Negeri Ngambon ditinjau dari aktivitas siswa berdasarkan indikator aktivitas siswa yang mencakup, mulai dari minat peserta didik dalam penggunaan media TikTok dalam pembelajaran, pemahaman peserta didik terhadap konsep teks negosiasi, keaktifan siswa dalam bekerja sama dalam kelompok diskusi saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi, kemampuan peserta didik dalam menyusun teks negosiasi dan juga minat dan motivasi siswa terhadap penggunaan TikTok dalam pembelajaran. Berikut indikator aktivitas yang dijadikan sebagai pedoman dalam mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Berikut Tabel 4.1 yang memuat data aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media TikTok dan model PjBL.

**Tabel 4.1**

**Lembar Observasi Siswa**

| No | Nama                              | Aspek Yang Dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah | Skor |
|----|-----------------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|------|
|    |                                   | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |        |      |
| 1  | Addelia<br>Mega<br>Nur<br>Zeliana | 4                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 32     | 88.9 |
| 2  | Ahmad<br>Ubaydill                 | 4                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 32     | 88.9 |

|    |                               |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |
|----|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
|    | ah Al Haidar                  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |
| 3  | Arisna Dwi Roikhatul Jannah   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 | 91.7 |
| 4  | Bella Kirana Mei Dea Putri    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 33 | 91.7 |
| 5  | Dinda Yuwana Putri            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 | 91.7 |
| 6  | Eko Cahyono                   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 32 | 88.9 |
| 7  | Eka Rahmawati                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 33 | 91.7 |
| 8  | Giviana Pundi Ningtyas        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 | 91.7 |
| 9  | Hanif Prasetyo                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 32 | 88.9 |
| 10 | Halisa Irmawati               | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 | 91.7 |
| 11 | Indah Putri Ayu Ningsih       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 32 | 88.9 |
| 12 | Kalilla Friska Rahmanda Putri | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 32 | 88.9 |
| 13 | Karisma Ayu Rindiantika       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 | 91.7 |
| 14 | Lusiana Cindi Ayu Renata      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 | 91.7 |
| 15 | Mohammad                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 33 | 91.7 |

|                         |                         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |              |             |
|-------------------------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|-------------|
|                         | Fajar Khoirul Anam      |   |   |   |   |   |   |   |   |   |              |             |
| 16                      | Rahmatika Zahrotul Muna | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 32           | 88.9        |
| 17                      | Pujiati                 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33           | 91.7        |
| 18                      | Rendy Tri Aditya        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33           | 91.7        |
| <b>Jumlah</b>           |                         |   |   |   |   |   |   |   |   |   | <b>587</b>   | <b>1631</b> |
| <b>Rata - Rata Skor</b> |                         |   |   |   |   |   |   |   |   |   | <b>90.59</b> |             |

**Keterangan Penilaian :**

Skor 4: Amat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 1 : Kurang

Berdasarkan tabel 4.1 Lembar Observasi Siswa Berikut adalah tabel 4.2 Rekapitulasi hasil Observasi Siswa dalam *Penerapan Media Sosial TikTok Model Pembelajaran Projek Based Learning (PjBL) Pada Materi Menulis Teks Negosiasi*.

**Tabel 4.2**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa**

| No | Indikator  | 1(K) | 2 (C) | 3 (B) | 4 (AB) |
|----|--|------|-------|-------|--------|
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok         | 0    | 0     | 0     | 18     |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok | 0    | 0     | 0     | 18     |

|                  |   |          |             |             |              |
|------------------|---|----------|-------------|-------------|--------------|
| 3                | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | 0        | 0           | 0           | 18           |
| 4                | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | 0        | 0           | 0           | 18           |
| 5                | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | 0        | 0           | 0           | 18           |
| 6                | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | 0        | 0           | 0           | 18           |
| 7                | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      | 0        | 2           | 14          | 2            |
| 8                | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       | 0        | 1           | 16          | 1            |
| 9                | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              | 0        | 7           | 11          | 0            |
| <b>Jumlah</b>    |   | <b>0</b> | <b>10</b>   | <b>41</b>   | <b>111</b>   |
| <b>Rata-Rata</b> |   | <b>0</b> | <b>1.11</b> | <b>4.56</b> | <b>12.33</b> |

Berdasarkan hasil observasi terhadap Penerapan Media TikTok dan Model Pembelajaran *Projek Based Learning* (PjBL) terhadap aktivitas siswa dalam menulis teks laporan pada materi menulis teks negosiasi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran.

- a. Indikator pertama, yaitu “Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok,” yang memperoleh skor tertinggi, yaitu seluruh siswa dinyatakan *sangat baik* (skor 4). Siswa seperti Addelia Mega Nur Zeliana, Ahmad Ubaydillah Al Haidar, Pujiati, dan Rendy Tri Aditya menjadi contoh siswa yang konsisten menunukan perhatian kesiapan selama pelajaran.

- b. Indikator kedua hingga keenam , yaitu “Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok “Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan,” Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok,” “Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok,” “Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi,” seluruh siswa juga memperoleh *amat baik* (skor 4), yang menunjukkan bahwa proses kerja kelompok berjalan sangat baik. Siswa seperti Hanif Prasetyo, Eko Cahyono, Kalilla Friska Rahmanda Putri dan Rahmatika Zahrotul Muna tampak aktif dalam kolaborasi , berbagi tugas dan melaksanakan observasi lapangan sesuai rencana proyek.
- c. Pada indikator ketujuh, yaitu “Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan,” terdapat 14 siswa yang mendapat skor *baik* (Skor 3), Sementara 4 Lainnya *amat baik dan baik*. Siswa Yang Mendapatkan Addelia Mega Nur Zeliana, Arisna Dwi Roikhatul Jannah, dan Dinda Yuwana Putri masih menunjukkan partisipasi yang baik meskipun belum sepenuhnya optimal dalam menyusun laporan sesuai format.
- d. Pada indikator kedelapan, yaitu ‘Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok,” terdapat 16 siswa yang *baik* atau mendapat skor 3 dan 2 lainnya *amat baik* dan juga *cukup*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa seperti Indah Putri Ayu Ningsih, Kalilla Friska Rahmanda, Dan Mohammad Fajar Khoirul telah menunjukkan bahwa mereka menjadi sangat kreatif dalam menyampaikan ide-ide dalam bentuk video TikTok, sementara beberapa siswa lainnya

perlu sedikit dorongan untuk lebih kreatif lagi.

- e. Pada Indikator kesembilan, yaitu “Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri,” terkait kemampuan tersebut terdapat sebarom yang lebih rendah dengan 7 siswa berada pada tingkat *cukup* (skor 2), dan 11 lainnya *baik* (skor 3). Siswa seperti Ahmad Ubaydillah Al Haidar, Eko Cahyono, Dan Hanif Prasetyo menunjukkan usaha dalam menyampaikan presentasi, namun masih ada ruang peningkatan dalam hal komunikasi terhadap proses belajar mereka.

Secara keseluruhan skor total dengan rata-rata skor 90.59, yang berarti seluruh siswa secara umum berada pada kategori *amat baik*. Temuan ini menengaskan bahwa media TikTok yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran PjBL mampu mendorong keterlibatan siswa secara menyeluruh dan efektif dalam proses menulis teks negosiasi.

Aktivitas yang bersifat kolaboratif, aplikatif, dan produktif dalam model PjBL terbukti memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang tidak hanya secara akademik, tetapi juga dalam ketrampilan social dan tanggung jawab individual.

## **2. Penerapan Media Tiktok dan Metode PjBL terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Ditinjau dari Aktivitas Guru**

Penerapan media Tiktok dan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) tidak hanya berdampak pada peningkatan aktivitas siswa, tetapi juga menuntut peran aktif guru sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing dalam setiap tahap proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, observasi terhadap aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru mampu menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis

proyek yang di kolaborasikan dengan media TikTok secara efektif, khususnya dalam materi menulis teks negosiasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025 di kelas X TKJ 1 SMK Negeri Ngambon, dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Rizky Astria Agustina, S.Pd., yang bertindak langsung sebagai pelaksana pembelajaran, menggunakan model PjBL. Selama proses pembelajaran, guru diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan bimbingan yang tepat, serta menciptakan suasana kelas yang kolaboratif dan produktif. Guna memperoleh gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan tugas guru dalam peneraan model ini, dilakukan pengamatan secara langsung melalui lembar observasi guru.

Hasil observasi tersebut di sajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3**

**Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru**

| No                      | Nama                         | Aspek Yang Dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah    | Skor      |    |
|-------------------------|------------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----------|-----------|----|
|                         |                              | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |           |           |    |
| 1                       | Rizky Astria Agustina, S.Pd. | 4                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3         | 38        | 95 |
| <b>Jumlah</b>           |                              |                    |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>38</b> | <b>95</b> |    |
| <b>Rata – Rata Skor</b> |                              |                    |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>95</b> |           |    |

Keterangan Penilaian :

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Amat Baik

**Tabel 4.4**

**Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru**

| NO                | Indikator Aktivitas Guru   | Skor Penilaian |           |            |            |
|-------------------|--|----------------|-----------|------------|------------|
|                   |  | 1(K)           | 2 (C)     | 3 (B)      | 4 (AB)     |
| 1                 | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas                                | -              | -         | -          | ✓          |
| 2                 | Guru mengenalkan TikTok dan relevansinya dengan teks negosiasi                   | -              | -         | -          | ✓          |
| 3                 | Guru menunjukkan contoh video tiktok yang relevansi dengan materi teks negosiasi | -              | -         | -          | ✓          |
| 4                 | Guru membimbing siswa dalam menganalisis isi video TikTok                        | -              | -         | -          | ✓          |
| 5                 | Guru mengaitkan isi video tiktok dengan struktur teks negosiasi                  | -              | -         | -          | ✓          |
| 6                 | Guru memfasilitasi diskusi siswa mengenai konten video TikTok                    | -              | -         | -          | ✓          |
| 7                 | Guru memberikan tugas membuat teks negosiasi berbasis video TikTok               | -              | -         | -          | ✓          |
| 8                 | Guru membimbing dan mengarahkan proses pembuatan video TikTok oleh Siswa         | -              | -         | -          | ✓          |
| 9                 | Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa                           | -              | -         | ✓          | -          |
| 10                | Guru melakukan refleksi pembelajaran dan menilai proses serta hasil siswa        | -              | -         | ✓          | -          |
| <b>Persentase</b> |  | <b>0%</b>      | <b>0%</b> | <b>20%</b> | <b>80%</b> |

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru Rizky Astria Agustina, S.Pd. dalam penerapan media TikTok yang di kolaborasikan dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada tanggal 20 Mei 2025, diperoleh skor total sebesar 38 dari nilai maksimal 40, dengan rata-rata skor 95 dengan skala 100, yang

menunjukkan bahwa guru berada pada kategori *amat baik* dalam membimbing pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil rekapitulasi observasi pada Tabel 4.4, yang menunjukkan bahwa dari sepuluh indikator aktivitas guru, delapan indikator mendapatkan penilaian *amat baik* (skor 4), dan dua indikator dinilai *baik* (skor 3), dengan persentase keseluruhan 80% amat baik dan 20% baik.

- a. Pada indikator pertama, guru mampu menjelaskan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas, sehingga siswa memahami arah dan hasil akhir dari kegiatan menulis teks laporan observasi. Guru juga berhasil membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan menyajikan permasalahan kontekstual yang dekat dengan kehidupan mereka, sebagaimana tercermin
- b. Pada indikator kedua, ketiga dan keempat, selanjutnya menunjukkan kompetensi tinggi dalam membimbing siswa menyusun langkah-langkah proyek dan membagi kelompok kerja dengan arahan yang sistematis dan mudah dipahami.
- c. Pada indikator kelima. Selama observasi lapangan, guru turut mendampingi proses selama observasi, dan guru turut mendampingi proses kerja siswa dan memberi dukungan penuh.
- d. Pada indikator keenam, guru juga memfasilitasi diskusi siswa mengenai konten-konten video TikTok, serta umpan balik yang membangun dalam proses penyusunan teks.
- e. Pada indikator ketujuh, guru memberikan tugas membuat teks negosiasi berbasis video TikTok terhadap siswa.

- f. Pada indikator kedelapan guru Guru membimbing proses pembuatan video TikTok oleh siswa dengan cara yang komunikatif dan membangun.
- g. Sementara itu, pada indikator kesepuluh, yakni terkait memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa melakukan refleksi pembelajaran dan menilai proses serta hasil siswa serta guru melakukan refleksi pembelajaran dan menilai proses serta hasil siswa guru memperoleh skor *baik* (skor 3). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun guru telah mengatur waktu dengan baik, masih terdapat sedikit keterbatasan dalam menjaga kelancaran setiap tahapan pembelajaran secara optimal. Begitu pula dalam membina komunikasi terbuka dan mendukung inisiatif siswa, guru telah melakukan upaya yang baik namun masih dapat ditingkatkan lagi untuk mendorong lebih banyak partisipasi aktif dari siswa secara individual.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah menjalankan peran sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengarah proyek dengan sangat baik, sehingga mendukung keberhasilan penerapan media TikTok yang dikolaborasikan dengan model PjBL dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi di kelas X TKJ 1 SMK Negeri Ngambon.

### **3. Hasil Penerapan Media Tiktok dan Metode PjBL Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Terhadap Siswa X TKJ 1 SMK Negeri Ngambon**

Sebelum memaparkan hasil penerapan media TikTok terhadap materi menulis teks negosiasi terhadap siswa, terlebih dahulu dielaskan bahwa hasil

belajar merupakan indikator penting untuk mengetahui keberhasilan penerapan model pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil penerapan siswa diukur berdasarkan kemampuan mereka dalam menulis teks negosiasi setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL).

Pengukuran hasil penerapan terhadap materi teks negosiasi yang telah dilaksanakan oleh siswa setelah menyelesaikan proyek pengamatan telah dirancang dalam kelompok. Penilaian tersebut mencakup beberapa aspek, yaitu: (1) orientasi, (2) pengajuan, (3) penawaran, (4) kesepakatan, serta (5) penutup.

Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap indikator-indikator tersebut. Analisis hasil penerapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan media TikTok yang di kolaborasikan dengan metode PjBL dalam meningkatkan ketrampilan menulis teks negosiasi. Berikut merupakan aspek indikator yang digunakan dalam hasil penerapan terhadap siswa.

**Tabel 4.5**

**Penskoran Hasil Penerapan Siswa**

| No. | Aspek Penilaian | Indikator   | Skor | Kriteria  |
|-----|-----------------|---|------|-----------|
| 1   | Orientasi       | Siswa sangat mampu menuliskan orientasi secara menarik, unik, dan kreatif | 4    | Amat Baik |
|     |                 | Siswa mampu menuliskan orientasi secara menarik, unik, dan kreatif        | 3    | Baik      |

|   |             |  |   |           |
|---|-------------|--|---|-----------|
|   |             | Siswa cukup mampu menuliskan orientasi secara menarik, unik, dan kreatif                 | 2 | Cukup     |
|   |             | Siswa kurang mampu menuliskan orientasi secara menarik, unik, dan kreatif                | 1 | Kurang    |
| 2 | Pengajuan   | Siswa sangat mampu menuliskan kalimat pengajuan yang menarik, unik, dan kreatif          | 4 | Amat Baik |
|   |             | Siswa mampu menuliskan kalimat argument pengajuan yang menarik, unik, dan kreatif        | 3 | Baik      |
|   |             | Siswa kurang mampu menuliskan kalimat argument pengajuan yang menarik, unik, dan kreatif | 2 | Cukup     |
|   |             | Siswa tidak mampu menuliskan kalimat argument yang menarik, unik, dan kreatif            | 1 | Kurang    |
| 3 | Penawaran   | Siswa sangat mampu menuliskan kalimat penawaran yang menarik, unik, dan kreatif          | 4 | Amat Baik |
|   |             | Siswa mampu menuliskan kalimat penawaran yang menarik, unik, dan kreatif                 | 3 | Baik      |
|   |             | Siswa kurang mampu menuliskan kalimat penawaran yang menarik, unik, dan kreatif          | 2 | Cukup     |
|   |             | Siswa tidak mampu menuliskan kalimat penawaran yang menarik, unik, dan kreatif           | 1 | Kurang    |
| 4 | Kesepakatan | Siswa sangat mampu menuliskan kesepakatan yang menarik, unik, dan kreatif                | 4 | Amat Baik |
|   |             | siswa mampu menuliskan kesepakatan yang menarik, unik, dan kreatif                       | 3 | Baik      |
|   |             | siswa kurang mampu menuliskan kesepakatan yang menarik, unik, dan kreatif                | 2 | Cukup     |
|   |             | siswa tidak mampu menuliskan kesepakatan yang menarik, unik, dan kreatif                 | 1 | Kurang    |
| 5 | Penutup     | Siswa sangat mampu menuliskan kalimat penutup yang menarik, unik, dan kreatif            | 4 | Amat Baik |

|  |   |   |        |
|--|---|---|--------|
|  | siswa mampu menuliskan kalimat penutup yang menarik, unik, dan kreatif        | 3 | Baik   |
|  | siswa kurang mampu menuliskan kalimat penutup yang menarik, unik, dan kreatif | 2 | Cukup  |
|  | siswa tidak mampu kalimat penutup yang menarik, unik, dan kreatif             | 1 | Kurang |

Berikut ini disampaikan hasil data mengenai pencapaian hasil penerapan siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri Ngambon setelah penerapan media TikTok yang dikolaborasikan dengan metode *Proejct Based Learning* (PjBL).

**Tabel 4.6**

**Hasil Penerapan Terhadap Siswa**

| No | Nama                        | Aspek yang dinilai |   |   |   |   | Total | Hasil |
|----|-----------------------------|--------------------|---|---|---|---|-------|-------|
|    |                             | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |       |       |
| 1  | Addelia Mega Nur Zeliana    | 4                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 19    | 95    |
| 2  | Ahmad Ubaydillah Al Haidar  | 3                  | 3 | 4 | 4 | 4 | 18    | 90    |
| 3  | Arisna Dwi Roikhatul Jannah | 4                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 18    | 90    |
| 4  | Bella Kirana Mei Dea Putri  | 4                  | 3 | 4 | 3 | 4 | 18    | 90    |
| 5  | Dinda Yuwana Putri          | 4                  | 4 | 3 | 4 | 3 | 18    | 90    |
| 6  | Eko Cahyono                 | 4                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 19    | 95    |
| 7  | Eka Rahmawati               | 4                  | 3 | 2 | 3 | 4 | 16    | 80    |
| 8  | Giviana Pundi Ningtyas      | 3                  | 3 | 4 | 3 | 4 | 17    | 85    |
| 9  | Hanif Rasetyo               | 3                  | 3 | 4 | 2 | 3 | 15    | 75    |

|                    |                               |             |             |             |             |             |              |              |
|--------------------|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|--------------|
| 10                 | Halisa Irmawati               | 4           | 4           | 3           | 2           | 4           | 17           | 85           |
| 11                 | Indah Putri Ayu Ningsih       | 4           | 4           | 3           | 3           | 4           | 18           | 90           |
| 12                 | Kalilla Friska Rahmanda Putri | 4           | 4           | 3           | 2           | 4           | 17           | 85           |
| 13                 | Karisma Ayu Rindiantika       | 4           | 4           | 4           | 3           | 4           | 19           | 95           |
| 14                 | Lusiana Cindi Ayu Renata      | 4           | 4           | 3           | 3           | 4           | 18           | 90           |
| 15                 | Mohammad Fajar Khoirul Anam   | 4           | 3           | 4           | 2           | 4           | 17           | 85           |
| 16                 | Rahmatika Zahrotul Muna       | 4           | 3           | 3           | 3           | 4           | 17           | 85           |
| 17                 | Pujiati                       | 4           | 4           | 3           | 3           | 4           | 18           | 90           |
| 18                 | Rendy Tri Aditya              | 3           | 4           | 4           | 3           | 4           | 18           | 90           |
| <b>Jumlah</b>      |                               | <b>68</b>   | <b>65</b>   | <b>61</b>   | <b>54</b>   | <b>69</b>   | <b>317</b>   | <b>1585</b>  |
| <b>Rata - Rata</b> |                               | <b>3.78</b> | <b>3.61</b> | <b>3.39</b> | <b>3.00</b> | <b>4.50</b> | <b>17.61</b> | <b>88.06</b> |

Berdasarkan hasil penerapan pembelajaran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini :

a. Orientasi

Indikator pertama yang dinilai adalah orientasi. Rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek ini adalah 3,75, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami bagaimana menentukan orientasi seperti bagian pembuka yang berisi pengantar, salam, dan tujuan negosiasi, bagian ini berfungsi untuk memulai proses negosiasi dan memberikan konteks tentang apa yang akan dibahas. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menyusun orientasi secara baik dan benar. Hal

ini tampak dari adanya teks negosiasi yang kurang lengkap pada bagian pengantar atau pembuka, yang perlu dibimbing lebih lanjut.

b. Pengajuan

Pada aspek ini, siswa memperoleh nilai rata-rata 3,61, termasuk dalam kategori baik. Artinya, mayoritas siswa mampu membuat kalimat pengajuan yang merujuk pada usulan yang di ajukan oleh satu pihak kepada pihak yang lain, meskipun begitu ada beberapa siswa yang menyampaikan isi pengajuan secara umum tanpa didukung rincian kalimat pengajuan yang tepat.

c. Penawaran

Aspek ketiga, yaitu penawaran, aspek ini adalah bagian yang paling krusial karena di sinilah terjadi proses tawar menawar antara pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. 3,39, meski bisa dikatakan baik tapi lumayan banyak siswa yang mendapat kategori cukup dalam penilaian ini. Oleh karena itu, perlu menjadi perhatian untuk dilakukan pembiasaan dan penguatan pemahanan siswa tentang pentingnya aspek ini.

d. Kesepakatan

Aspek keempat memperoleh nilai rata-rata 3,00, Pada aspek ini rata-rata siswa mendapatkan rata-rata terendah. Meski siswa menyusun kesepakatan dengan rapi, terstruktur, dan realistis dan bisa diwujudkan. Sehingga negosiasi akan lebih mudah dicapai kesepakatan yang efektif dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Namun masih ada juga sebagian siswa yang membuat kalimat kesepakatan yang kurang fokus pada

komunikasi yang baik, dan kalimat yang kurang terstruktur sehingga perlu penguatan pemahanan dan pembiasaan untuk siswa.

e. Penutup

Indikator kelima ialah penutup, pada indikator ini nilai rata-rata siswa 4,50 yang bisa dibilang sangat baik, pada aspek ini siswa-siswa mampu membuat kalimat penutup yang positif. pembiasaan penulisan kalimat penutup yang sesuai standar kesepakatan negosiasi perlu dipertahankan dan lebih baik lagi jika ditingkatkan agat lebih baik lagi.

Secara keseluruhan total skor yang diperoleh siswa dari kelima aspek adalah 317, dengan rata-rata total per siswa sebesar 17,61 dari maksimal 20, atau setara dengan 86,06 dalam skala 100. Nilai ini tergolong amat baik dan menunjukkan bahwa penerapan model projeckt based learning dan Tiktok lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi. Hasil ini mencerminkan partisipasi aktif dan produktivitas siswa dalam roses pembelajaran berbasis proyek.

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan media TikTok yang di kolaborasikan dengan model PjBL sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Siswa menunjukkan ketrampilan berfikir kritis, pengamatan yang mendalam, dan membuat video atau membuat teks negosiasi dengan lebih terstuktur dan realistis. Namun, untuk mencapai hasil maksimal, guru masih perlu memberikan pendampingan khusus pada aspek penawaran dan kesepakatan. Pembelajaran bebasis proyek juga dapat dikombinasikan dengan kegiatan penguatan literasi agar hasil belajar lebih optimal.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan Media Tiktok dan Metode PjBL Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Ditinjau dari Aktivitas Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media TikTok terhadap materi menulis teks negosiasi yang di kolaborasikan PjBL mampu meningkatkan aktivitas siswa secara signifikan dalam proses pembelajaran menulis sembilan indikator memperlihatkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan keterlibatan aktif hingga sangat aktif dalam berbagai tahap pembelajaran berbasis PjBL

Pada indikator pertama hingga keenam, seluruh siswa dalam kategori *amat baik* (skor 4). Hal ini menunjukkan bahwa siswa benar-benar terlibat secara serius sejak awal pembelajaran, mulai dari memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok, bagaimana siswa menunjukkan antusias dalam memperhatikan video TikTok, keaktifan siswa berdiskusi, mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video, kekompakan siswa dalam membuat konten TikTok untuk negosiasi. Temuan ini memperkuat efektivitas pendekatan PjBl dalam membangun partisipasi aktif dan kolaboratif siswa, di mana mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi pelaku langsung dalam kegiatan belajar. Keaktifan siswa seperti Dinda Yuwana Putri, Eko Cahyono, Eka Rahmawati, Pujiati, dan Rendy Tri Aditya memperlihatkan kesiapan dan antusiasme dalam memahami proyek yang diberikan.

Indikator ketujuh mengarah pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas teks negosiasi sesuai arahan. Sebagian besar siswa tergolong *amat baik*, namun masih terdapat beberapa siswa yang berada pada kategori *baik (skor 3)*, seperti Adellia Mega, Arisna Dwi Rokhiatul Jannah, Hallisa Irmawati, Dan Lusiana Cindy Ayu Renata. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum siswa dapat menyusun teks negosiasi dengan baik, namun masih ada tantangan dalam beberapa ketentuan yang bersangkutan untuk supaya lebih ditingkatkan.

Pada indikator kedelapan menunjukkan kreatifitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok, sebanyak 16 siswa dinilai *baik* sedangkan 2 lainnya *amat baik* dan *cukup*. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar siswa menunjukkan kreatifitasnya dalam menyelesaikan proyek yang berbentuk video, masih terdapat beberapa memerlukan bimbingan lebih lanjut agar lebih konsisten.

Indikator kesembilan, sebanyak 11 siswa mendapat nilai *baik (skor 3)* dan 7 lainnya mendapat nilai *cukup (skor 2)*. Hal ini menyoroti aspek bagaimana siswa mempresentasikan hasil tugas mereka dan masih ditemukan beberapa siswa yang membutuhkan peningkatan kepercayaan diri dan ketrampilan berbicara di depan umum.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata siswa mencapai 90,59 yang menunjukkan tingkat keterlibatan yang amat baik. Aktivitas yang bersifat kolaboratif, aplikatif, dan produktif dalam model PjBL yang di gabung dengan media TikTok sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran

ketrampilan menulis berbasis orientasi negosiasi, karena memberikan pengalaman belajar langsung yang relevan dengan kehidupan dengan kehidupan nyata siswa. Dengan demikian, model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam menulis, tetapi juga menumbuhkan ketrampilan sosial, tanggung jawab individu, dan kemampuan berfikir kritis yang sangat penting dalam dunia pendidikan vokasional seperti SMK.

## **2. Penerapan Media Tiktok dan Metode PjBL Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Ditinjau dari Aktivitas Guru**

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menuntut peran aktif dan strategis dari guru, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengarah dalam proses belajar siswa. Berdasar hasil observasi terhadap guru Rizky Astria Agustina, S.Pd. yang mengajar kelas X TKJ 1 SMKN Ngambon pada tanggal 20 Mei 2025 diperoleh rata-rata skor 95, yang menempatkan guru dalam kategori *amat baik*. Penilaian ini mencerminkan kualitas pelaksanaan pembelajaran yang tinggi dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip PjBL.

Pada indikator pertama, guru menunjukkan kemampuannya dalam menjelaskan tujuan dan manfaat proyek secara jelas dan sistematis. Hal ini penting untuk membangun pemahaman awal siswa mengenai relevansi kegiatan proyek yang akan mereka lakukan, serta memberikan motivasi awal yang kuat. Penjelasan ini juga disertai dengan pemberiang masalah kontekstual yang menarik dan dekat dengan kehidupan siswa

(indikator kedua), Yang berperan dalam membangkitkan rasa ingin tahu serta memancing keterlibatan aktif sejak awal pembelajaran.

Selanjutnya, pada indikator ketiga dan keempat guru menunjukkan penguasaan yang baik dalam membimbing siswa menyusun langkah-langkah proyek dan membagi kelompok kerja secara efektif. Guru memberikan arahan secara teknis dan struktural yang memudahkan siswa dalam menjalankan tahapan-tahapan observasi secara runut dan efisien. Hal ini mencerminkan kesiapan guru dalam merancang aktivitas belajar yang tidak hanya terstruktur, tetapi juga fleksibel sesuai dinamika kelas.

Pada indikator kelima dan keenam guru begitu tegas dan lugas menerangkan bagaimana keterkaitan video TikTok dengan struktur teks negosiasi. Begitu juga dengan keterlibatan ekstra guru dalam memfasilitasi diskusi mengenai konten-konten tiktok yang berhubungan dengan teks negosiasi. Menjadikan suatu dukungan nyata yang membangun suasana belajar yang konstruktif sangat membantu siswa dalam memperbaiki struktur dan kreatifitas siswa dalam menyusun teks negosiasi.

Guru memberikan tugas membuat teks negosiasi yang berbasis video pendek, guna mengasah ketrampilan siswa dan sejauh mana siswa memahami materi menulis teks negosiasi. Sekaligus membimbing dan mengarahkan proses penugasan yang telah diterima siswa (indikator kedelapan) ini memperlihatkan kepedulian terhadap perkembangan proses dan hasil belajar siswa, yang dilakukan secara komunikatif dan mendalam.

Namun demikian, pada indikator kesembilan dan kesepuluh, yaitu guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa dan melakukan refleksi pembelajaran dan menilai proses serta hasil siswa, guru memperoleh skor *baik* (skor 3). Hal ini menandakan bahwa masih terdapat ruang perbaikan dalam aspek keterlibatan emosional dalam kegiatan belajar dan guru padahal pemberian umpan balik yang konstruktif sangat membantu siswa dalam memperbaiki struktur dan isi dari ketrampilan menulis teks negosiasi itu sendiri. Meskipun guru telah menjalankan pembelajaran secara efektif, beberapa tahapan PjBL masih memerlukan penguatan agar berjalan efisien dan mampu menampung lebih banyak aspirasi maupun ide kreatif dari siswa.

Secara keseluruhan, pembelajaran yang dilaksanakan guru telah mencerminkan implementasi PjBL secara menyeluruh dan efektif. Guru tidak hanya mengarahkan teknis pelaksanaan proyek, tetapi juga menciptakan ekosistem belajar yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif, mandiri dan kolaboratif. Dengan demikian ketercapaian indikator yang dominan pada kategori *amat baik* (80%) menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan perannya secara optimal dalam mendukung keberhasilan proses belajar menulis teks negosiasi dengan metode PjBL yang dikolaborasikan dengan media TikTok.

### **3. Hasil Penerapan Media Tiktok dan Metode PjBL Terhadap Materi Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa SMKN Ngambon**

Hasil penerapan dapat menjadi tolak ukur utama dalam menilai keberhasilan implementasi suatu model pembelajaran, termasuk model

*Project Based Learning* (PjBL). Dalam konteks penelitian ini, hasil penerapan siswa diukur melalui ketrampilan menulis teks negosiasi setelah mereka mengikuti seluruh tahapan pembelajaran berbasis proyek, mulai dari memahami orientasi, bagaimana pengajuan negosiasi yang baik dan benar, penawaran antara kedua belah pihak, persetujuan, pembentukan kalimat kesepakatan yang baik dan benar dan juga kalimat penutup yang sopan. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.6, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 88,06 dari skala 100, yang mengindikasikan bahwa siswa telah mencapai tingkat pencapaian yang tinggi dan tergolong kategori *amat baik*.

Aspek pertama yang dianalisis adalah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami bagaimana menentukan orientasi seperti bagian pembuka yang berisi pengantar, salam, dan tujuan negosiasi, bagian ini berfungsi untuk memulai proses negosiasi dan memberikan konteks tentang apa yang akan dibahas. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menyusun orientasi secara baik dan benar. Hal ini tampak dari adanya teks negosiasi yang kurang lengkap pada bagian pengantar atau pembuka, yang perlu dibimbing lebih lanjut.

Selanjutnya, pada aspek pengajuan siswa mencapai rata-rata 3,61. Berarti ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu membuat kalimat pengajuan yang merujuk pada usulan yang di ajukan oleh satu pihak kepada pihak yang lain, meskipun begitu ada beberapa siswa yang menyampaikan isi pengajuan secara umum tanpa didukung rincian kalimat pengajuan yang tepat.

Pada aspek penawaran rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,39, ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mayoritas siswa menyusun kalimat penawaran dengan rapi, terstruktur, dan realistis dan bisa diwujudkan. Sehingga negosiasi akan lebih mudah dicapai kata-kata yang menjurus pada penawaran. Namun masih ada juga sebagian siswa yang membuat kalimat kesepakatan yang kurang fokus pada komunikasi yang baik, dan kalimat yang kurang terstruktur sehingga perlu penguatan pemahanan dan pembiasaan untuk siswa.

Sementara itu , pada aspek kesepakatan memperoleh nilai rata-rata 3,00, ini terendah dari semua aspek. Menunjukkan bahwa masih ada siswa Mayoritas siswa menyusun mengalami kesulitan dalam memilih kata-kata dalam sebuah kesepakatan dengan rapi, terstruktur, dan realistis dan bisa diwujudkan. Sehingga negosiasi akan lebih mudah dicapai kesepakatan yang efektif dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. perlu menjadi perhatian untuk dilakukan pembiasaan dan penguatan pemahaman siswa tentang pentingnya aspek ini

Pada aspek terakhir, yakni pada indikator ini nilai rata-rata siswa 4.50, yang bisa dibilang amat baik, pada aspek ini siswa-siswa mampu membuat kalimat penutup yang positif. pembiasaan penulisan kalimat penutup yang sesuai standar kesepakatan negosiasi perlu dipertahankan dan lebih baik lagi jika ditingkatkan agar lebih baik lagi.

Secara keseluruhan, total skor dari keseluruhan 317 dari nilai maksimum 360 (18 siswa x 20 skor maksimal), dan nilai rata-rata persiswa 17,61. Temuan ini menengaskan bahwa penerapan model PjBL sangat

efektif dalam meningkatkan ketrampilan menulis teks negosiasi. Melalui tahapan yang sistematis dan kolaboratif dalam PjBL, siswa tidak hanya dilatih untuk menulis, tetapi juga untuk berpikir kritis, menyusun gagasan, mengelola data dan menyampaikan informasi secara faktual dan logis.

Namun demikian, hasil ini juga menggaris bawahi pentingnya penguatan pada aspek-aspek pengajuan, penawaran, dan kesepakatan memiliki pengaruh besar terhadap kualitas akhir tulisan siswa. Untuk itu, model PjBL sebaiknya dilengkapi dengan kegiatan literasi, pembacaan teks model, serta latihan penyuntingan untuk mencapai hasil belajar yang optimal secara menyeluruh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang relevan dan aplikatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran teks negosiasi, asalkan tetap disertai pendampingan intensif pada aspek-aspek teknis penulisan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi menulis teks negosiasi, terlihat bahwa secara keseluruhan siswa menunjukkan keterlibatan yang sangat tinggi dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 90,56 dari skor maksimal 100, serta dominasi skor kategori “Amat Baik” pada hampir semua indikator. Seluruh siswa secara konsisten menunjukkan perhatian saat guru menjelaskan, aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok, melaksanakan observasi, serta menyusun laporan hasil pengamatan. Meskipun terdapat beberapa siswa yang masih berada pada kategori “Aktif” dalam menyusun laporan, dan presentasi, namun secara umum aktivitas siswa sangat optimal. Temuan ini mengindikasikan bahwa model PjBL mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa secara signifikan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada materi menulis

teks negosiasi, terlihat bahwa guru menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan rata-rata skor 95. Guru secara konsisten melaksanakan hampir seluruh indikator pembelajaran berbasis proyek, membimbing penyusunan langkah membuat video negosiasi, memfasilitasi kerja kelompok, umpan balik dan evaluasi terhadap hasil kerja siswa hingga membimbing dan mengarahkan proses pembuatan video oleh siswa. Sebagian kecil aspek seperti memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa dan refleksi pembelajaran dan menilai proses serta hasil siswa tercatat dalam kategori “baik”, namun tidak mengurangi efektivitas keseluruhan proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan peran sebagai fasilitator dan pembimbing secara optimal dalam penerapan model PjBL dan media TikTok, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, terarah dan kolaboratif.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pencapaian hasil belajar siswa setelah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dan media TikTok. Pada materi menulis teks negosiasi, diperoleh hasil rata-rata 88,06 dengan rata-rata total nilai aspek 17,61 dari maksimal 20. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai kategori “baik” hingga “amat baik” dalam kemampuan menulis teks negosiasi, terutama pada aspek koherensi, struktur orientasi teks, dan ketepatan isi. Seluruh aspek penilaian menunjukkan skor di atas 3, yang menandakan bahwa model PjBL efektif dalam meningkatkan ketrampilan menulis siswa secara menyeluruh, baik dari segi teknis penulisan maupun dari struktur-struktur aspek penilaian teks

negosiasi. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong siswa untuk lebih memahami struktur orientasi, kalimat penawaran, kesepakatan secara lebih baik.

## **B. Saran**

Saran bagi guru adalah guru disarankan untuk terus mengembangkan ketrampilan dalam merancang dan mengimplementasi pembelajaran berbasis proyek dan juga media TikTok dengan memberikan bimbingan yang konsisten terutama dalam aspek keselarasan seperti bahasa pengajuan, bahasa penawaran dan kesepakatan. Guru juga perlu meningkatkan strategi manajemen waktu serta menciptakan komunikasi yang lebih terbuka agar seluruh siswa dapat menyampaikan gagasan secara aktif dan setara.

Saran bagi siswa diharapkan dapat lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam setiap proyek, termasuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya penggunaan kalimat yang baik dan benar. Selain itu siswa perlu dilatih untuk lebih reflektif terhadap proses belajar, dengan terbiasa menilai kekuatan dan kelemahan dalam tugas yang mereka kerjakan.

Saran bagi sekolah adalah sekolah diharapkan mendukung keberlanjutan penerapan model PjBL dengan menyediakan fasilitas yang memadai, waktu pelaksanaan proyek yang cukup, serta ruang kolaborasi siswa-guruyang kondusif. Pelatihan atau workshop terkait pembelajaran inovatif seperti PjBL yang di kolaborasikan dengan TikTok sebaiknya bisa ditambah frekuensinya untuk meningkatkan kompetensi guru.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek kajian pada jenjang atau materi pelajaran lain agar diperoleh gambaran lebih menyeluruh mengenai efektivitas PjBL. Selain itu, aspek non-kognitif seperti ketrampilan sosial dan sikap belajar siswa juga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### **C. Implikasi Teoretik**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran konstruktivistik, khususnya dalam konteks pembelajaran menulis berbasis proyek. Hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, karena siswa terlibat secara langsung dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan kegiatan belajar yang kontekstual dan aplikatif.

Implikasi teoritik lainnya terletak pada integrasi antara aspek kognitif dan afektif dalam pembelajaran menulis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa tidak hanya terbentuk melalui latihan teknis, tetapi juga melalui pengalaman nyata, kerja sama tim, dan pemecahan masalah yang berorientasi pada hasil proyek. Hal ini mendukung teori bahwa proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif akan mempercepat penguasaan kompetensi kompleks, termasuk kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan tanggung jawab.

Selain itu, dari perspektif teori keterlibatan belajar (*student engagement theory*), hasil ini menegaskan bahwa aktivitas pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan berbasis tugas nyata mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Oleh karena itu, model PjBL layak dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran alternatif yang mendukung pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan merdeka belajar.

#### **D. Rekomendasi**

Untuk guru Bahasa Indonesia adalah guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* secara berkelanjutan dalam pembelajaran menulis, khususnya teks negosiasi. Guru juga perlu mengintegrasikan kegiatan peningkatan kemampuan kebahasaan, seperti pelatihan ejaan, pemilihan kosakata, dan penyuntingan teks dalam proses proyek agar hasil tulisan siswa lebih berkualitas.

Untuk Satuan Pendidikan (Sekolah) adalah Sekolah perlu memberikan dukungan dalam bentuk sarana dan prasarana pembelajaran proyek, termasuk waktu yang memadai, akses ke media observasi, serta kebijakan yang mendukung inovasi pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, pelatihan guru mengenai perencanaan dan pelaksanaan model PjBL perlu difasilitasi secara rutin.

Untuk Siswa adalah siswa diharapkan meningkatkan partisipasi aktif dalam setiap tahap proyek dengan memperkuat keterampilan berpikir kritis dan tanggung jawab individu. Siswa juga perlu membiasakan diri melakukan

refleksi diri dan menyunting ulang hasil tulisan mereka agar hasilnya menjadi lebih baik dan sistematis.

Untuk Peneliti Selanjutnya adalah penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penerapan model PjBL pada jenis teks lain (seperti teks eksplanasi atau prosedur), atau pada aspek keterampilan berbahasa lainnya (berbicara, membaca, menyimak), serta pada jenjang pendidikan yang berbeda agar didapatkan gambaran efektivitas yang lebih luas dan mendalam dari model ini.

### Daftar Pustaka

- Alek, Achmad. (2010). *Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Aliya, Ismi Nur, dkk. “*Analisis Opini Siswa Kelas X SMA 4Tangerang Selatan terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*”. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2:3. 2023.
- Kosasih, E. (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum*. Bandung: Yrama Widya
- Kementrian Penididikan Nasional (2013) *Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi*. Jakarta : Direktorat Jendral Mendikdasmen. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengan Atas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. akarta: Rineka Cipta.
- Rawis, N. F., dkk. (2021). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Resmani, A., & Agustina, R. (2014). *Membaca dan Literasi dalam Pendidikan Dasar*. Bandung: Pustaka Ilmu
- Sutji Harijanti, (2020) *Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Kelas X Kurikulum 2013*.
- Achjar, dkk. (2008). *Pendidikan Berbasis Fitrah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djarjah. (2022). *Fenomena media sosial tiktok & perubahan perilaku siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta : Hikam Pustaka 2022.
- Siberman, M. (2006). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Pasaribu, Oktavia Lestari. *Pengembangan Media Pembelajaran Indonesia*. Medan: Umsu Press. 2021.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Fiantika, Feny Rita. dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang:PT Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu. 2020.

Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Yuliani, R. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif dalam Kajian Pendidikan*. Jakarta: Malang: Pustaka Akademika Media.

Dr. Farida Nugrahani. *Metodologi Penelitian* *Metodologi Penelitian Kualitatif* Surakarta ,2014.

Sandu Siyoto dan Sodik, Muhammad Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

Modul Pembelajaran

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTU MEDIA TIKTOK TERHADAP MATERI MENULIS TEKS NEGOSIASI SISWA X TKJ 1 SMK NEGERI NGAMBON**

---

*Disusun oleh: Karviana*

---

#### **I. Identitas Sekolah**

|                    |   |
|--------------------|---|
| Nama Sekolah       | : SMK Negeri Ngambon                      |
| Mata Pelajaran     | : Bahasa Indonesia                        |
| Kelas/Semester     | : X TKJ 1 / Genap                         |
| Alokasi Waktu      | : 3 JP (3 x 40 menit)                     |
| Topik              | : Menulis Teks Negosiasi                  |
| Model Pembelajaran | : Project Based Learning (PjBL)           |
| Media              | : TikTok (sebagai media publikasi proyek) |

#### **II. Kompetensi Awal**

- Peserta didik sudah mampu:
  - a. Mengenal ciri umum teks negosiasi secara lisan dan tulisan.
  - b. Menyusun kalimat dengan struktur kalimat \*penawaran dan kesepakatan yang benar.

#### **III. Profil Pelajar Pancasila**

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- b. Bergotong-royong dalam membuat proyek teks negosiasi secara kelompok
- c. Kreatif dalam mengolah konten teks negosiasi dan mengunggahnya ke Instagram
- d. Kritis dalam menilai ketepatan isi teks negosiasi

- e. Komunikatif saat presentasi proyek atau saat kolaborasi di kelompok

#### **IV. Sarana dan Prasarana**

- a. Ruang kelas
- b. Papan tulis/spidol
- c. LCD proyektor
- d. Kertas, alat tulis
- e. Gawai peserta didik (jika ada)
- f. Akun TikTok
- g. Koneksi internet

#### **V. Model Pembelajaran: Project Based Learning (PjBL)**

Langkah-langkah:

1. Penentuan pertanyaan mendasar (Start With the Essential Question)
2. Perancangan proyek (Design a Plan for the Project)
3. Penyusunan jadwal (Create a Schedule)
4. Pemantauan proyek (Monitor the Students and the Progress of the Project)
5. Penilaian hasil (Evaluate the Project)
6. Evaluasi (Reflect on the Learning Experience)

#### **VI. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.
2. Menyusun teks negosiasi sesuai struktur yang tepat.
3. Membuat proyek live Video negosiasi yang dipublikasikan melalui TikTok.
4. Menunjukkan sikap kolaboratif dan tanggung jawab dalam proyek kelompok.

## **VII. Pemahaman Bermakna**

Teks prosedur penting dikuasai agar peserta didik mampu menyampaikan langkah-langkah kegiatan secara sistematis, jelas, dan bermanfaat bagi orang lain.

## **VIII. Pertanyaan Pemantik**

- a. Mengapa kita perlu menulis teks prosedur dengan runtut dan jelas
- b. Apa akibatnya jika teks prosedur tidak memiliki langkah-langkah yang lengkap?
- c. Bagaimana media sosial seperti TikTok bisa digunakan untuk menyampaikan manfaat bernegosiasi?

## **IX. Kegiatan Pembelajaran (Per Menit)**

5 menit – Salam, presensi, apersepsi. Guru menyapa dan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

10 menit – Pertanyaan pemantik. Diskusi ringan seputar pengalaman membuat sesuatu (makanan, kerajinan, dsb).

15 menit – Eksplorasi materi. Guru menjelaskan pengertian, ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.

10 menit – Contoh teks negosiasi. Analisis teks negosiasi sederhana bersama siswa.

20 menit – Diskusi kelompok. Siswa dibagi dalam kelompok (3–5 orang), menentukan tema negosiasi produk yang akan dibuat (makanan/minuman/kerajinan).

10 menit – Perancangan teks. Siswa menyusun draft teks negosiasi produk yang akan dibuat.

20 menit – Pembuatan proyek. Siswa memulai pembuatan teks negosiasi di rumah dan merekam prosesnya (video pendek).

15 menit – Instruksi unggah. Guru menjelaskan bagaimana video diunggah ke akun TikTok kelompok dengan caption berisi teks prosedur.

15 menit – Penutup. Guru menyimpulkan, memberi motivasi, menyampaikan jadwal pengumpulan proyek, dan refleksi awal.

## **X. Asesmen**

Pengetahuan:

- Bentuk: Uraian singkat tentang struktur-struktur teks negosiasi
- Teknik: Tes tertulis

Keterampilan:

- Bentuk: Menulis teks negosiasi dan mempresentasikan proyek
- Teknik: Observasi, produk yang akan di tawarkan

Sikap:

- Bentuk: Kerjasama, tanggung jawab, kreativitas
- Teknik: Jurnal penilaian sikap oleh guru

## **XI. Pengayaan dan Remedial**

Pengayaan:

Siswa yang sudah mahir membuat teks negosiasi akan diminta membuat versi bilingual (Bahasa Indonesia–Bahasa Inggris) dan membuat tutorial carousel di TikTok.

Remedial:

Siswa yang belum memahami struktur teks akan diberikan bimbingan khusus dengan LKPD tambahan dan latihan teks prosedur sederhana.

## **XII. Refleksi Guru dan Peserta Didik**

Refleksi Guru:

- Apakah model PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis

siswa?

- Apakah penggunaan TikTok membuat siswa lebih antusias?

Refleksi Siswa:

- Apa yang kamu pelajari hari ini?

- Apa tantangan saat menulis atau membuat video?

- Bagaimana pengalaman bekerja sama dengan teman?

### **XIII. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)**

- LKPD 1: Menyusun Teks Negosiasi

Nama: .....

Kelompok: .....

Produk yang akan dibuat: .....

1. Tentukan tujuan dari Negosiasi yang akan kamu buat.
2. Susun langkah-langkah secara urut dan jelas.
3. Gunakan kalimat penawaran atau kalimat kesepakatan.

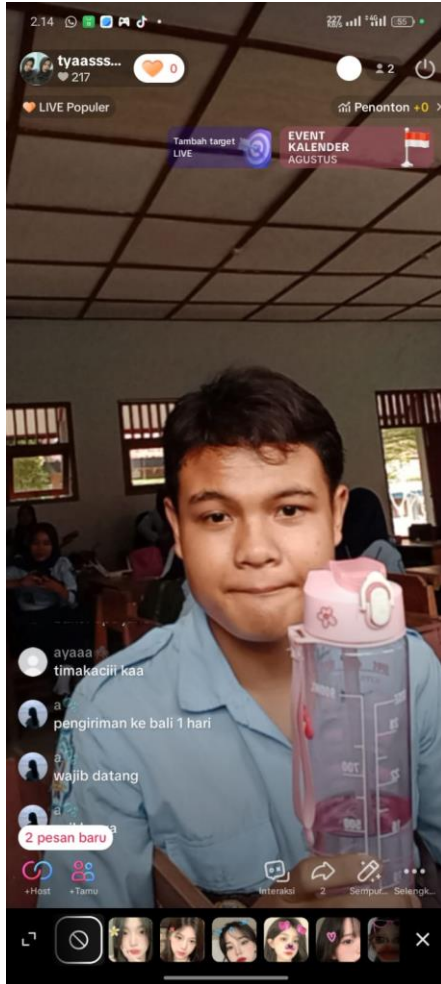
LKPD 2: Live di akun Tiktok Siswa

1. Rekam proses kegiatan bernegosiasi
2. Live video di akun TikTok.

**LAMPIRAN 2 FOTO KEGIATAN AKTIVITAS SISWA**



### Lampiran Hasil Belajar siswa





## Lampiran Instrumen Ditinjau Dari Aktivitas Siswa

### Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Addelia Mega Nur 2-

| No | Indikator Aktivitas Siswa  | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                             | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.              | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                      | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam meramncang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosisai    | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                       |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok        |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                               |                |       | ✓     |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : *Pujiah* .....

| No | Indikator Aktivitas Siswa  | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                             | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.              | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                      | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam meramncang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi    | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                       |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok        |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                               |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Rahmatika Z. M

| No | Indikator Aktivitas Siswa  | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                             | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.              | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                      | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam meramncang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosisai    | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                       |                |       | ✓     |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikanm ide dalam bentuk video TikTok       |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                               |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : M. Fajar Khoirul A.

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       | ✓              |       |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                |       | ✓     |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Lusiana Cindi A.R.

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Karisma.....

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Kalila Friska

| No | Indikator Aktivitas Siswa  | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                             | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.              | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                      | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam meramncang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi    | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                       |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok        |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                               |                |       | ✓     |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Indah Putri Ayu N

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      |                |       | ✓     |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Halisa Irmawati

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Hanif Prasetyo

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                |       | ✓     |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Giviana Pundi N.

| No | Indikator Aktivitas Siswa  | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                             | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.              | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                      | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam meramncang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi    | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                       |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok        |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                               |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Eka Rahmaunh

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      | ✓              |       |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                |       | ✓     |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Eko Cahyo

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (A)          | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                |       | ✓     |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Dinda Yuwana P.

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Bella Kirana Putri D.P

| No | Indikator Aktivitas Siswa   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|---|----------------|-------|-------|-------|
|    |   | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                            | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.             | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam merancang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi   | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                      | ✓              |       |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok       |                |       | ✓     |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                              |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : AYASNA DWI P.

| No | Indikator Aktivitas Siswa  | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                             | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.              | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                      | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam meramncang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi    | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                       |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok        |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                               |                | ✓     |       |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Ahmad Ubaydillah AL H

| No | Indikator Aktivitas Siswa  | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                             | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.              | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                      | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam meramncang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosiasi    | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                       |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok        |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                               |                |       | ✓     |       |

## Instrumen Aktivitas Siswa

Nama Siswa : Pandi Tri A.

| No | Indikator Aktivitas Siswa  | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Siswa memperhatikan guru terkait penggunaan media TikTok                             | ✓              |       |       |       |
| 2  | Siswa menunjukkan minat dan antusias dalam menonton video TikTok                     | ✓              |       |       |       |
| 3  | Siswa aktif berdiskusi atau bertanya terkait video TikTok yang relevan.              | ✓              |       |       |       |
| 4  | Siswa mampu mengidentifikasi unsur negosiasi dalam video TikTok                      | ✓              |       |       |       |
| 5  | Siswa terlibat aktif dalam meramncang naskah teks negosiasi berdasarkan video TikTok | ✓              |       |       |       |
| 6  | Siswa bekerja sama dalam kelompok saat membuat konten TikTok untuk teks negosisai    | ✓              |       |       |       |
| 7  | Siswa menyelesaikan tugas membuat teks negosiasi sesuai arahan                       |                | ✓     |       |       |
| 8  | Siswa menunjukkan kreativitas saat menyampaikan ide dalam bentuk video TikTok        |                | ✓     |       |       |
| 9  | Siswa mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri                               |                | ✓     |       |       |

## Lampiran Instrumen Aktivitas Ditinjau Dari Aktivitas Guru

### Instrumen Aktivitas Guru

Nama Guru : Rizky Astrin Agustina, S. Pd

| NO | Indikator Aktivitas Guru   | Skor Penilaian |       |       |       |
|----|--|----------------|-------|-------|-------|
|    |  | 4 (AB)         | 3 (B) | 2 (C) | 1 (K) |
| 1  | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas                                | ✓              |       |       |       |
| 2  | Guru mengenalkan TikTok dan relevansinya dengan teks negosiasi                   | ✓              |       |       |       |
| 3  | Guru menunjukkan contoh video tiktok yang relevansi dengan materi teks negosiasi | ✓              |       |       |       |
| 4  | Guru membimbing siswa dalam menganalisis isi video TikTok                        | ✓              |       |       |       |
| 5  | Guru mengaitkan isi video tiktok dengan struktur teks negosiasi                  | ✓              |       |       |       |
| 6  | Guru memfasilitasi diskusi siswa mengenai konten video TikTok                    | ✓              |       |       |       |
| 7  | Guru memberikan tugas membuat teks negosiasi berbasis video TikTok               | ✓              |       |       |       |
| 8  | Guru membimbing dan mengarahkan proses pembuatan video TikTok oleh Siswa         | ✓              |       |       |       |
| 9  | Guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa                           |                | ✓     |       |       |
| 10 | Guru melakukan refleksi pembelajaran dan menilai proses serta hasil siswa        |                | ✓     |       |       |

## Lampiran Hasil Penilaian Kegiatan Belajar

### Rubrik Penilaian Ketrampilan Menulis Teks Negosiasi

Nama Siswa : Indah Putri Ayu

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja           |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                                 | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 2.                 | Pengajuan                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 3.                 | Penawaran                      |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                   |   |   |   | 18         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{18}{20} \times 100 = 90\%$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Ketrampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Kalia Friska

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja            |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|------------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                                  | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                                  |   |   |   | 4          |
| 2.                 | Pengajuan                      | ✓                                  |   |   |   | 4          |
| 3.                 | Penawaran                      |                                    | ✓ |   |   | 3          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                    |   | ✓ |   | 2          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                                  |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                    |   |   |   | 17         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{17}{20} \times 100 = 85 //$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Karisma Ayu

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja            |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|------------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                                  | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                                  |   |   |   | 4          |
| 2.                 | Pengajuan                      | ✓                                  |   |   |   | 4          |
| 3.                 | Penawaran                      | ✓                                  |   |   |   | 4          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                    | ✓ |   |   | 3          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                                  |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                    |   |   |   | 19         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{19}{20} \times 100 : 95 //$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Luqiana Cindi Ayu

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja         |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|---------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                               | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                               |   |   |   | 4          |
| 2.                 | Pengajuan                      | ✓                               |   |   |   | 4          |
| 3.                 | Penawaran                      |                                 | ✓ |   |   | 3          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                 | ✓ |   |   | 3          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                               |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                 |   |   |   | 18         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{18}{20} \times 100 : 90$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Mohammad Fajar

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja           |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                                 | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 2.                 | Pengajuan                      |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| 3.                 | Penawaran                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                   |   | ✓ |   | 2          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                   |   |   |   | 17         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{17}{20} \times 100 : 85\%$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Rahmabika Zahrotul

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja           |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                                 | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 2.                 | Pengajuan                      |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| 3.                 | Penawaran                      |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                   |   |   |   | 17         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{17}{20} \times 100 : 85\%$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Pujib.....

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja           |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                                 | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 2.                 | Pengajuan                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 3.                 | Penawaran                      |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                   |   |   |   | 18         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{18}{20} \times 100 : 90\%$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Ketrampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Rendy Tri Aditya

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja         |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|---------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                               | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      |                                 | ✓ |   |   | 3          |
| 2.                 | Pengajuan                      | ✓                               |   |   |   | 4          |
| 3.                 | Penawaran                      | ✓                               |   |   |   | 4          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                 | ✓ |   |   | 3          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                               |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                 |   |   |   | 18         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{18}{20} \times 100 = 90$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Giviana Punde N.

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja         |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|---------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                               | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      |                                 | ✓ |   |   | 3          |
| 2.                 | Pengajuan                      |                                 | ✓ |   |   | 3          |
| 3.                 | Penawaran                      | ✓                               |   |   |   | 4          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                 | ✓ |   |   | 3          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                               |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                 |   |   |   | 17         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{17}{20} \times 100 = 85$ |   |   |   | 85         |

**Rubrik Penilaian Ketrampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Dinda Yuwana P.

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja |   |   |   | Skor Siswa                      |
|--------------------|--------------------------------|-------------------------|---|---|---|---------------------------------|
|                    |                                | 4                       | 3 | 2 | 1 |                                 |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                       |   |   |   | 4                               |
| 2.                 | Pengajuan                      | ✓                       |   |   |   | 4                               |
| 3.                 | Penawaran                      |                         | ✓ |   |   | 3                               |
| 4.                 | Kesepakatan                    | ✓                       |   |   |   | 4                               |
| 5.                 | Penutup                        |                         | ✓ |   |   | 3                               |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                         |   |   |   | 18                              |
| <b>Nilai</b>       |                                |                         |   |   |   | $\frac{18}{20} \times 100 = 90$ |

**Rubrik Penilaian Ketrampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Bella Kirana

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja |   |   |   | Skor Siswa                        |
|--------------------|--------------------------------|-------------------------|---|---|---|-----------------------------------|
|                    |                                | 4                       | 3 | 2 | 1 |                                   |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                       |   |   |   | 4                                 |
| 2.                 | Pengajuan                      |                         | ✓ |   |   | 3                                 |
| 3.                 | Penawaran                      | ✓                       |   |   |   | 4                                 |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                         | ✓ |   |   | 3                                 |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                       |   |   |   | 4                                 |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                         |   |   |   | 18                                |
| <b>Nilai</b>       |                                |                         |   |   |   | $\frac{18}{20} \times 100 = 90\%$ |

**Rubrik Penilaian Ketrampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Apisna Dwi R.

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja           |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|-----------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                                 | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 2.                 | Pengajuan                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 3.                 | Penawaran                      | ✓                                 |   |   |   | 4          |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| 5.                 | Penutup                        |                                   | ✓ |   |   | 3          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                   |   |   |   | 18         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{18}{20} \times 100 = 90\%$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Ketrampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Ahmad Ubaidillah

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja |   |   |   | Skor Siswa                        |
|--------------------|--------------------------------|-------------------------|---|---|---|-----------------------------------|
|                    |                                | 4                       | 3 | 2 | 1 |                                   |
| 1.                 | Orientasi                      |                         | ✓ |   |   | 3                                 |
| 2.                 | Pengajuan                      |                         | ✓ |   |   | 3                                 |
| 3.                 | Penawaran                      | ✓                       |   |   |   | 4                                 |
| 4.                 | Kesepakatan                    | ✓                       |   |   |   | 4                                 |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                       |   |   |   | 4                                 |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                         |   |   |   | 18                                |
| <b>Nilai</b>       |                                |                         |   |   |   | $\frac{18}{20} \times 100 = 90\%$ |

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Adella Mega N 2.

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja         |   |   |   | Skor Siswa |
|--------------------|--------------------------------|---------------------------------|---|---|---|------------|
|                    |                                | 4                               | 3 | 2 | 1 |            |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                               |   |   |   | 4          |
| 2.                 | Pengajuan                      | ✓                               |   |   |   | 4          |
| 3.                 | Penawaran                      |                                 | ✓ |   |   | 3          |
| 4.                 | Kesepakatan                    | ✓                               |   |   |   | 4          |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                               |   |   |   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                                 |   |   |   | 19         |
| <b>Nilai</b>       |                                | $\frac{19}{20} \times 100 = 95$ |   |   |   |            |

**Rubrik Penilaian Ketrampilan Menulis Teks Negosiasi**

Nama Siswa : Eka Rahmawati

| No                 | Aspek Penilaian Teks Negosiasi | Tingkat Capaian Kinerja |   |   |   | Skor Siswa                      |
|--------------------|--------------------------------|-------------------------|---|---|---|---------------------------------|
|                    |                                | 4                       | 3 | 2 | 1 |                                 |
| 1.                 | Orientasi                      | ✓                       |   |   |   | 4                               |
| 2.                 | Pengajuan                      |                         | ✓ |   |   | 3                               |
| 3.                 | Penawaran                      |                         |   | ✓ |   | 2                               |
| 4.                 | Kesepakatan                    |                         | ✓ |   |   | 3                               |
| 5.                 | Penutup                        | ✓                       |   |   |   | 4                               |
| <b>Jumlah Skor</b> |                                |                         |   |   |   | 16                              |
| <b>Nilai</b>       |                                |                         |   |   |   | $\frac{16}{20} \times 100 = 80$ |